



**PENGARUH PENGGUNAAN SMARTPHONE TERHADAP PRESTASI  
BELAJAR MAHASISWA PRODI PAI FITK UINSU STAMBUK 2018/2019**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi  
Syarat-Syarat Untuk Melengkapi Gelar Sarjana  
dalam Ilmu Tarbiyah**

**OLEH :**

**RICKA PUSPITA DEWI**

**NIM: 31 15 4 196**

**Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2020**



**PENGARUH PENGGUNAAN SMARTPHONE TERHADAP PRESTASI  
BELAJAR MAHASISWA PRODI PAI FITK UINSU STAMBUK 2018/2019**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat untuk  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan agama islam (S.Pd) dalam Fakultas Ilmu  
Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:

**RICKA PUSPITA DEWI**

NIM 31 15 4 196

Pembimbing Skripsi I

**Drs. H. Sangkot Nasution, MA**

NIP. 19550117 198303 1 001

Pembimbing Skripsi II

**Dr. H. Dedi Masri, Lc, MA**

NIP. 19631231 198903 2 001

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2019**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Williem Iskandar Psr.V Medan Estate, Telp.6622925, Medan 20731

**SURAT PENGESAHAN**

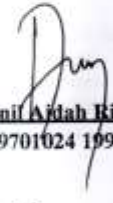
Skripsi ini yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Pai Fitk Uin Su Stambuk 2018/2019" yang disusun oleh Ricka Puspita Dewi yang telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Sarjana Strata Satu (S.1) Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN SU Medan pada tanggal

**20 Agustus 2019 M**  
**19 Dzul Hijjah 1440 H**

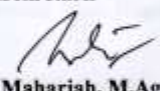
dan telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.

**Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN SU Medan**

**Ketua**


  
**Dr. Asnil Aidah Ritonga, M.A**  
NIP. 19701024 1996032002

**Sekretaris**


  
**Maharish, M.Ag**  
NIP. 19750411 2005012 004

**Anggota Pengaji**

  
1. **Drs. H. Sangkot Nasution, MA**  
NIP.19550117 198303 1 001

  
2. **Dr. H. Dedi Masri, Lx, MA**  
NIP. 19631231 198903 2 001

  
3. **Dra. Arlina, M.Pd**  
NIP. 19680607 199603 2 001

  
4. **Drs. H. M. Idrus Hasibuan, M.Pd**  
NIP. 19551108 197903 1 001

  
**Mengetahui**  
**Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan**  
  
**Drs. H. M. Idrus Hasibuan, M.Pd**  
NIP. 19601006 199403 1 002

Nomor : Istimewa

Medan, 16 Agustus 2019

Lampiran : -

Perihal : Skripsi

**A.n. Ricka Puspita Dewi**

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Tarbiyah UIN  
Sumatera Utara.

Di Medan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, mengkoreksi dan mengadakan perbaikan  
seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Ricka Puspita Dewi

NIM : 31.15.4.196

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Prestasi Belajar  
Mahasiswa Prodi Pai Fitk Uin Su stambuk 2018/2019.

Dengan ini kami menilai skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan  
dalam sidang munaqasah skripsi pada Fakultas Tarbiyah UIN Sumatera Utara  
Medan.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

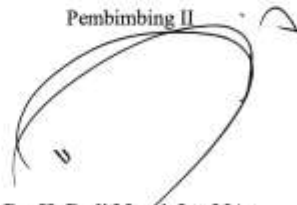
Pembimbing I



**Drs. H. Sangkot Nasution, MA**

**NIP. 19550117 198303 1 001**

Pembimbing II



**Dr. H. Dedi Masri, Lc, MA**

**NIP. 19631231 198903 2 001**

### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RICKA PUSPITA DEWI

NIM : 31.15.4.196

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi  
Pai Fitk Uin Su stambuk 2018/2019.

Menyatakan dengan ini sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dan ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila ditemukan terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dari ijazah yang diberikan oleh Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) batal saya terima.

Medan, 16 Agustus 2019

Yang Membuat Pernyataan



Ricka Puspita Dewi

NIM. 31.15.4.196

## ABSTRAK



Nama	: Ricka Puspita dewi
NIM	: 31.15.4.196
Judul	: Pengaruh penggunaan smartphone terhadap prestasi belajar mahasiswa prodi pai fitk uin su stambuk 2018/2019
Pembimbing I	: Drs. H, Sangkot Nasution, MA
Pembimbing II	: Dr. H. Dedi Masri, Lc, MA.
Tempat, Tanggal Lahir	: Medan 19 Januari 1998
No. Hp	: 082294915911
Email	: dewirickapuspita@gmail.com

---

### **Kata Kunci : Penggunaan Smartphone, Prestasi Belajar**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian ini bertujuan untuk 1) mengerahui tingkat penggunaan smartphone terhadap mahasiswa Prodi Pai Fitk Uin-Su Stambuk 2018/2019?. 2) Apakah ada pengaruh smartphone terhadap prestasi belajar mahasiswa Prodi Pai Fitk Uin-Su Stambuk 2018/2019?

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, subjek penelitian ini adalah 42 Mahasswa Prodi Pai Fitk Uin Su Stambuk 2018/2019. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket (kuesioner). Uji coba Instrumen menggunakan Uji validitas instrumen menggunakan *Product Moment* dan uji reliabelitas menggunakan koefisien *Alpha Cronbach*. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik. Analisis statistik pada penelitian ini dilaksanakan melalui dua tahap, yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik pengujian hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan: bahwa terdapat pengaruh penggunaan smartphone terhadap prestasi belajar mahasiswa prodi pai fitk uin su stambuk 20198/2019. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pengujian dengan uji t. Setelah dilakukan pengujian data ternyata diperoleh hasil pengujian pada tarafnya  $\alpha = 0,05$   $t_{hitung}$  yaitu  $9,19272 > 2,021075$ . Diketahui Oleh.

Pembimbing I

**Drs. H, Sangkot Nasution, MA**  
**NIP. 19550117 198303 1 001**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat-Nya dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Pai Fitk Uin Su”** yang merupakan salah satu syarat mutlak untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Shalawat bertangkai salam buat *Habibullah* (Nabi Muhammad Saw.) yang telah mengubah tatanan kehidupan dari kejahilaaan ke kehidupan yang dipenuhi oleh ilmu pengetahuan ini.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik dan sempurna tanpa adanya bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak, Oleh karena itu, peneliti mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Saidurrahman, M.Ag Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
2. Bapak Dr. Amiruddin Siahaan, M.Pd Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU.
3. Ibu Dr. Asnil Aidah Ritonga, MA Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam. Terima kasih atas arahan, nasehat, serta bimbingan yang telah ibu berikan kepada ananda.
4. Ibu Mahariah, M.Ag Selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam. Terima kasih atas arahan, nasihat, serta bimbingan yang telah ibu berikan kepada ananda.

5. Ibu Dra. Arlina, M.Pd Selaku Pembimbing Penasehat Akademik.  
Terimakasih atas arahan, nasihat, serta bimbingan yang telah ibu berikan kepada ananda.
6. Bapak Drs. H, Sangkot Nasution, MA Selaku Pembimbing Skripsi I.  
Terima kasih ananda ucapkan kepada bapak yang selalu sabar mengajari, mengarahkan dan membimbing ananda sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan baik serta motivasi dan nasehat yang bapak berikan agar kami ananda secepatnya menyelesaikan skripsi ananda dan selalu semangat untuk belajar.
7. Bapak Dr. H. *Dedi Masri*, Lc, MA. Selaku Pembimbing Skripsi II. Terima kasih bapak telah mengajari, mengarahkan dan membimbing serta memberikan motivasi kepada ananda sehingga ananda dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Bapak dan Ibu Dosen serta Seluruh Staf Administrasi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SU. Terima kasih atas ilmu bapak/ibu yang tidak bisa ananda sebutkan satu persatu, yang telah memberikan nasehat, arahan dan didikan serta ilmu yang begitu bermanfaat bagi ananda dari awal hingga akhir perkuliahan.
9. Teristimewa kepada orang yang tercinta yaitu kedua orang tua, ayahanda Miswanto dan ibunda Khairani, sebagai anugerah terindah dan motivator terhebat, yang tak henti-hentinya berdo'a demi kebaikan dan kesuksesan putra-putrinya tercinta. Nenek Sarmi, yang selalu memberikan do'a, motivasi, nasehat dan dukungan untuk cucunya. Dan juga untuk keluarga besarku semua yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang selalu



memberikan semangat dan motivasi. Serta adik saya yang telah menjadi motivasi buat saya agar secepatnya menyelesaikan studi Strata 1.

10. Teman-teman seperjuangan keluarga besar PAI-7. Terima kasih untuk semua yang telah ananda terima dan semoga *ukhwah* kita tetap terjaga. Sukses buat kita semua dan semoga menjadi manusia yang intelektual dan berwawasan luas.

11. Terkhusus buat sahabat seperjuangan (Risa Susanti, Safria Hamni Lubis, Yuz Habni dan Putri Hidayah). Terima kasih sudah menemani dan memberikan motivasi serta dukungannya. Susah senang sudah kita lalui semoga kedepannya kita bisa menjaga *ukhwah* ini dengan baik.

Penulis telah berupaya semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini. Namun penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan baik dari segi isi maupun tata bahasa. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca sebagai penambah khazanah ilmu pengetahuan.

Medan, 16 Agustus 2019

Ricka Puspita Dewi  
NIM. 31.15.4.196

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

KATA PENGANTAR ..... i

DAFTAR ISI..... v

DAFTAR TABEL..... viii

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Identifikasi Masalah..... 5

C. Perumusan Masalah ..... 5

D. Tujuan Penelitian ..... 5

E. Batasan Masalah..... 6

F. Manfaat Penelitian ..... 6

### BAB II LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teori ..... 7

1. Smartphone..... 7

a. Pengertian Smartphone..... 7

b. Sejarah Smartphone..... 9

2. Prestasi Belajar ..... 10

a. Pengertian Prestasi..... 16

b. Saha Meningkatkan Prestasi Belajar ..... 12

c. Skala Penilaian Prestasi belajar ..... 14

d. Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	14
3. Ayat Dan Hadis Tentang Prestasi Belajar .....	19
a. Ayat-ayat Prestasi Belajar.....	19
b. Hadis-Hadis Tentang Prestasi belajar.....	21
4. Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Prestasi.....	22
B. Peneliiian Terdahulu .....	23
C. Kerangka Berpikir .....	24
D. Pengajuan Hipotesis.....	25
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Lokasi Penelitian.....	27
C. Populasi Dan Sampel .....	27
D. Defenisi Operasional.....	28
E. Instrumen Pengumpulan Data .....	28
F. Teknik Pengumpulan Data.....	29
G. Uji Coba Instrumen.....	29
H. Tehnik Analisis Data.....	32
 BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data.....	49
B. Uji Persyaratan Analisis.....	53
C. Hasil Analisis Data/ Pengujian Hipotesis .....	56
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	60
E. Keterbatasan Penelitian.....	60

## BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan .....	62
B. Implikasi Penelitian.....	63
C. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA .....	65
LAMPIRAN .....	76

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Variabel HHDAn Indikator.....	30
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Penggunaan Smartphone .....	49
Tabel 4.2 . Kelas Interval .....	39
Tabel 4.3 pengaruh Smartphone Terhadap Prestasi Belajar .....	51
Tabel 4.4Kelas Interval .....	52
Tabel 4,5 Uju Validitas .....	53
Tabel 4.6 Uji Reliabilitas .....	55
Tabel 4,7 Nilai Pengaruh Penggunaan Smartphone.....	56
Tabel 4.8 Nilai Pengaruh Prestasi Belajar.....	56
Tabel 49 Perhitungan Korelasi Produk moment Atara Penggunaan Smartphone Dengan Prestasi Belajar .....	57
Tabel 4.14. Perhitungan Korelasi Product Moment.....	59

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Individu amat mengutamakan perlengkapan koneksi, karena besarnya kemauan pada selisih data yang luar biasa cekatan serta ampuh. Teknologi dibangun buat memperkenankan orang berkaitan satu dengan yang lain tidak berdasar pada durasi dan jarak.

Mengakulasi beraneka ragam demi mulai arah beranggapan bahwa perlengkapan koneksi telah berpadu kala salah satu perlengkapan koneksi telah meluncur yang bergelar ponsel pintar. Ponsel pintar membuat telepon gengam turut kapasitas besar, semenjak mulai *statment*, keunikan, hingga kompetensi tertulis keadaan wujud aplikasi *mobile* padanya. Kehadiran ponsel pintar betul dapat membantu beraneka ragam guna dan sarana buat pemanfaatannya, istimewanya buat para mahasiswa.

Ponsel pintar amat berarti serta bisa dijadikan mahasiswa bagaikan perlengkapan menggali beragam ilmu yang update dan membantu beraneka ragam aktivitas istimewanya ketika di universitas dan pada kegiatan penataran, tetapi tidak nyata seluruh bakal terdapat di kategori, pada ponsel pintar perihal yang positif yang bisa menolong perkuliahannya.<sup>1</sup>

Ponsel pintar dituturkan jadi satu diantara wujud teknologi modern sebat bisa menggali uraian dengan cara cekatan melampaui layanan jaringannya. Ponsel pintar melukiskan instrumen seluler yang dicukupi melalui wujud aplikasi semacam pc. Ponsel pintar bisa menerapkan bagaikan perihalnya pc, tetapi pula

---

<sup>1</sup> [Http//Media.Neliti. Com](http://Media.Neliti.Com). Minggu. diakses pada tanggal 24/03/2019. Jam 15:50

keunggulannya yakni ponsel pintar memiliki pegerakan yang besar serta sukses diterapkan bagaikan meningkat efesien.<sup>2</sup>

Mahasiswa mengetahui pemamfaatan ponsel pintar buat referensi berlatih karena kesusahan yang dirasakan buat menginterpetasikan yang dikenal pada penataran di kategori. Besarnya kedapatan mahasiswa perihal teknologi, alhasil banyak dintara mereka yang memfungsikan teknologi bagaikan perlengkapan berlatih, pada arah yang bagus. Perlengkapan itu bisa menolong mahasiswa buat melakukan bermacam kegiatan.

Dari sini kita bisa menguasai kalau, ponsel pintar ialah alat yang cocok dijadikan referensi penelaahan. Pemakaian ponsel pintar bagaikan sumber bila diamati pada pemikiran anggaran bisa dibilang tengah terbeli oleh maasiswa serta hamper seluruh mahasiswa memilikinya. Ponsel pintar mempunyai kelebihan yang semacam *Microsoft office* sehingga mahasiswa bisa mngerjakan kewajiban serta penataran dengannya. Tidak hanya *Microsoft office*, ponsel pintar pula mempunyai kelebihan yang dibubuhi dengan aplikasi browser serta sejenisnya buat mencari materi penataran. Hingga, amat sesualah bila smarphone digunakan jadi alat berlatih sekalian pelacak data, bagus dari website maupun aplikasi-aplikasi lain yang berasal dari yang lain yang dengan gampang diakses oleh ponsel pintar.

Dengan memakai teknolgi di atas dalam cara pembelajaran mempunyai dampak yang portable yang mana mahasiswa bisa mencari pengetahuan dengan cara gampang bila serta dimana saja. Pembelajaran pula mempunyai akibat yang kerja sama dimana ponsel pintar mutahir hendak membuat mahasiswa buat menjadikan kelompok- kelompok dalam pengajian pengkajian ataupun golongan- golongan

---

<sup>2</sup> [Http// Ejurnal.Umri.ac.id](http://Ejurnal.Umri.ac.id). Senin.diakses pada tanggal 18/03/2019. Jam 20:17

dunia maya samPAI mahasiswa dapat beranggar pikiran ubah benak dan bertukar-tukaran data, serta akibat berikutnya dorongan dengan eksploitasi ponsel pintar pada penataran bisa meningkatkan keahlian mahasiswa dalam berlatih. mahasiswa serta guru berinisiatif dalam menggunakan ponsel pintar jadi alat dalam pembelajaran.

Mahasiswa hendak mendapatkan ekspedisi yang bisa menaikkan modul yang didapat dengan kondisi teknologi. Bersamaan dengan cepat bumi teknologi komunikasi, guru bukan salah satunya determinan kesuksesan anak didik dalam pembelajaran, namun teelebih- lebih dipengaruhi dengan banyak aktivitas mahasiswa di dikelas, guru, sarana kampus, dan yang terakhir alat teknologi yang dipakai.

Masa digital dikala ini menggunakan kehadiran jaringan bagaikan sarana tidak hanya bibliotek yang mana pada bumi pendidikan jaringan ialah perlengkapan penataran. Implementasinya yakni Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, yang telah dipadati dengan sarana teknologi jaringan nirkabel (*WIFI*), terdapatnya alat ini bisa membuat mahasiswa jadi besar wawasan bagaikan perlengkapan yang hendak digunakan bermakna tata cara pembelajaran.

Ponsel pintar bisa dikategorikan ke dalam teknologi yang amat komplit atau kompleks sebab telah melingkupi alat audio serta visual yang dibutuhkan dalam pembelajaran. Yang bisa menolong hasil mahasiswa dalam memakai alat audio serta visual didapat dari aplikasi ponsel pintar tiap- tiap mereka. Pemanfatan alat audio serta visual bisa mewujudkan sesuatu penataran yang efektif serta efesien.

Dalam perihal ini dosen memngizinkan mahasiswa akan menggunakan ponsel pintar di dalam kategori buat kebutuhan supaya mahasiswa dapat mengakses



ilmu terkini sabar menaik segera, tetapi ada pula dosen yang enggak mengizinkan aplikasi telepon cerdas buat mahasiswa, alhasil dapat memrajai hasil pembelajaran mahasiswa, berkaitan tiap- tiap mahasiswa bisaanya mengenakan pada berkait dengan alat sosial.

Hubungannya pada langkah penataran, dosen akan menampilkan masing-masing kemajuan yang dilewati para mahasiswa. Oleh sebab itu, dosen hendak mengasih angka buat membolehkan perkembangan mahasiswanya pada masing-masing langkah penataran yang telah dilewati, begitu pula memasrahkan penjelasan buat dosen dalam mencoba modul yang dianjurkan sudah selaraskah dengan keahlian mahasiswanya. Setelah diadakan penilaian dengan cara berkepanjangan sehinga bisa diamati hasil pembelajarannya untuk masing- masing mahasiswa dari jumlah komulatif hasil.

Target riset ini yakni Prodi Pembelajaran Agama Islam Stambuk 2018 atau 2019 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU sebab mahasiswa yang terdapat pada arah ini ialah mahasiswa konsumen ponsel pintar, hingga dapat jadi mmpermudah mahasiswa mencari data dan muat ponsel pintar jadi alat pada cara pembelajaran.

## **B. Identifikasi Masalah**

Bersumber pada latar belakang. permasalahan di atas, bisa diidentifikasi sebagian permasalahan yang terdapat pada riset ini merupakan sebagai berikut:

1. Mahasiswa mayoritas memiliki ponsel pintar dengan pemakaian tidak sebaiknya misalnya berbicara melalui aplikasi *line*, *whatsapp*, *facebook* serta selebihnya pada dikala perkuliahan berjalan.
2. Menurunnya hasil belajar mahasiswa diisyrati dengan akibat *negative* dari eksploitasi ponsel pintar.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pengenalan. permasalahan. di. atas, bisa dijabarkan beberapa permasalahan pada riset ini, ialah:

1. Bagaimana tingkatan pemakaian ponsel pintar terhadap mahasiswa PRODI PAI FITK UIN-SU STAMBUK 2018 atau 2019?
2. Apakah terdapat akibat ponsel pintar kepada hasil belajar mahasiswa PRODI PAI FITK UIN-SU STAMBUK. 2018 atau 2019?

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam riset. ini antara lain merupakan:

1. Untuk mengenali tingkatan konsumsi ponsel pintar pada mahasiswa PRODI PAI FITK UIN-SU. STAMBUK 2018 atau 2019.
2. Untuk. mengenali apakah terdapat akibat ponsel pintar terhadap hasil belajar mahasiswa PRODI PAI FITK UIN-SU STAMBUK2018 atau 2019.

### **E. Batasan Masalah**

Keterbatasan kemampuan serta durasi dan mengelakkan kemajuan permasalahan, samPAI periset membagikan pemisahan permasalahan yang akan diawasi mengenai konsumsi ponsel pintar yang terjalin pada mahasiswa PRODI PAI FITK UIN-SU, yang di akibatkan hasil mahasiswa menyusut.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Selaras pada tujuan di atas, dihendaki riset ini dapat berfaedah bagaikan. berikut:

1. Bagi Pihak Fakultas

Riset ini diharapkan membagikan masukan pada mahasiswa terpaut hendak akibat dari alat ponsel pintar kepada hasil belajar mahasiswa PRODI PAI FITK UIN-SU.

2. Bagi Pihak Universitas Islam Negeri Sumatra Utara

Mengandakan rujukan dan masukan untuk perpustakaan.

3. Bagi Peneliti

Alat pelengkap wawasan, pengetahuan dan pengalaman pula buat membubuhi salah satu persyaratan mendapatkan titel sarjana.

## **BAB II**

## PEMBAHASAN

### A. Kerangka Teori

#### 1. Smartphone

##### a. Pengertian Smartphone

Smartphone bagi bahasa yakni telepon culas, ialah telepon kepal yang mempunyai kapasitas bagaikan Komputer ataupun spesial. Melainkan itu ponsel pintar juga menunjang email serta organizer. Feature yang lain merupakan kapasitas untuk ditambah operasi- operasi terkini.<sup>3</sup>

Ponsel pintar merupakan handphone yang memiliki keahlian tingkatan besar, serta biasanya mempunyai guna yang menyamai pc. Terdapat beberapa golongan yang mendeskripsikan telepon pintar bagaikan fitur telepon yang bertugas memakai semua fitur lunak sistem pembedahan yang sediakan ikatan standar serta pokok untuk pengembangan aplikasi.<sup>4</sup>

Ponsel pintar ialah fitur seluler yang dilengkapi dengan sistem pembedahan seperti pc. Ponsel pintar bisa menerapkan semacam perihalnya pc, cuma saja keunggulannya merupakan ponsel pintar mempunyai pergerakan yang besar serta bisa dioperasikan dengan cara lebih efektif.<sup>5</sup>

Aplikasi mobile ialah. aplikasi yang didesain biar bisa digunakan pada mobile devices misalnya samrtphone. Fitur yang ditawarkan beraneka ragam semacam, fitur dasar dalam berbicara, mengirim catatan samPAI mengirim video. Nyaris seluruh *mobile divice* sudah memiliki aplikasi awal mulanya terlebih dini; *SMS* atau *MMS*, *film player* dan *browser*.

---

<sup>3</sup> Ali Zaki, 2008, *E-life Style Memanfaatkan Beragam Perangkat Teknologi Digital*, Jakarta; Salemba Infotek, h.83

<sup>4</sup> [Http//Media.Neliti.Com](http://Media.Neliti.Com). diakses pada tanggal 16/04/2019 jam 20:07

<sup>5</sup> [Http// Ejurnal.Umri.ac.id](http://Ejurnal.Umri.ac.id). Senin. diakses pada tanggal 18/03/2019. Jam 20:17

Aplikasi yang tidak ada bisa diganti lewat gerbang online yang telah diadakan tiap- tiap vendor.

Tertemukan beragam. jenis aplikasi. mobile, ialah;

1) *SMS*

Merupakan aplikasi yang berfaedah dalam aktivitas silih berkirim catatan serta telah tersambung dengan beragam *device*.

2) *Mobile Website*

Merupakan web yang didesain eksklusif buat mobile web dengan design yang simpel pada bagian interaktif yang sedikit dibanding dengan deskop web.

3) *Mobile Web Widgets*

Merupakan aplikasi *website simple* ( aksesoris) yang tidak bisa dijalani seorang diri.

4) *Mobile Web Application*

*Mobile website application* merupakan aplikasi *mobile* yang tidak menginginkan instalasi atau melaksanakan *compile* pada fitur yang di idamkan. Dengan senantiasa tergantung pada internet semacam pada *mobile web*, pada *mobile application* membagikan pengalaman semacam memakai suatu aplikasi *native*.<sup>6</sup>

5) *Native Applications*

---

<sup>6</sup> [Http// Ejurnal.Umri.ac.id](http://Ejurnal.Umri.ac.id). Senin. diakses pada tanggal 18/03/2019. Jam 20:17

Membutuhkan instalasi sebelum digunakan *Native Application* kerap pula dibilang *platform* aplikasi karena pengembangan dan pembuatan *compile* pada setiap *mobile program*.

#### 6) *Games*

Aplikasi yang ditunjukan buat menggemirakan penggunanya.<sup>7</sup>

### **b. Sejarah Smartphone**

Bumi menuntut seluruhnya serba kilat serta efisien alhasil orang modern yang hidup di era ini membutuhkan perlengkapan yang luar biasa mutakhir buat keinginan mereka. Menduga bagian bumi dengan durasi sepersekian detik dengan gampang buat mendapatkan data. Telepon cerdas ini pula mempunyai kemajuan yang amat cepat bagus dengan cara wujud serta kecanggihannya. Dari tahun ke tahun perkembangannya amat cepat serta kita rasakan gimana kecanggihannya dari perlengkapan komunikasi itu.

Sekarang ini ialah kalau data yang pembaharuan sampai orang membutuhkan perlengkapan hendak keinginan itu. Nathan Stubblefield ialah orang awal bumi yang telah mendapati gadget alhasil dia dibilang laki-laki jenius. Bila dilihat dari wujud konsep dan daya muat, hingga perbedaan yang penting tentu nampak antara handphone yang dahulu dengan yang dikala ini, yg amat kecil akan ditaruh disaku dan dapat diakses dimanapun serta disinilah handphone nirkabel berasal. Nathan kesimpulannya menyambut kalau dirinya ialah papa teknologi telepon bersamaan 100 tahun setelah dia sehabis beliau mempatenkan konsep itu buat suatu "telepon nirkabel". Nathan Stubblefield sebenarnya cuma orang tani melon busa yg berdiang menyukuri iEK bankan ia teiain menemukan tixu scixhum

---

<sup>7</sup> [Http// Ejurnal.Umri.ac.id](http://Ejurnal.Umri.ac.id). Senin. diakses pada tanggal 18/03/2019. Jam 20:17

Nikola Tesla ataupun Guglielmo Marconi tetapi radio yg ia gunakan gunakan gan gan gan gan gan gan gan gan gan gan gan ganli. Tahun 1902 seseorang pekebun melon muncul dengan temuannya pada tahun 1902. Sesudah membebaskan masing- masing jam dan detik buat menghasilkan jaringan telekomunikasi di kampungnya Murray, Kentucky dan Nathan membuktikan temuannya. Ia membuat 120 kaki pilar di ladang, yang bisa mengirim obrolan dari satu telepon ke telepon yang lain memakai ajang besi berani. Ia mendemonstrasikan temuannya di alun- alun kota pada hari Tahun Terkini 1902. Pada tahun 1908 ia mematenkan telepon nirkabel tipe terkini untuk berbicara dengan memakai transportasi. Sayangnya telepon nirkabel tidak sukses dalam era kemudian ia tutup usia dengan kondisi miskin pada tahun 1928. Tetapi saat ini ia sudah membenarkan selaku " Ayah Handphone Modern".<sup>8</sup>

Handphone pintar awal dikenal Simon; didesain oleh IBM pada 1992 serta dipamerkan bagaikan produk rancangan tahun itu di COMDEX, suatu demonstrasi pc di Las Vegas, Nevada. Handphone pintar itu dipromosikan ke khalayak pada tahun 1993 serta dijual oleh Bell South. Tidak cuma jadi suatu telepon kepal, handphone pintar itu pula mempunyai almanak, buku telepon, jam bumi, tempat pencatat, surel, keahlian mengirim serta menyambut faks serta game. Telepon mutakhir itu tidak memiliki tombol-tombol. Melainkan para konsumen memakai layar sentuh buat memilah no telepon dengan jemari ataupun membuat faksimile serta catatan dengan gayung stylus. Bacaan dimasukkan dengan papan ketik “ perkiraan ” yang istimewa di layar. Untuk standar era saat ini, Simon ialah produk tingkatan kecil, namun fitur- fiturnya pada dikala itu amatlah mutakhir.

---

<sup>8</sup> [Http://id.wikipedia.org/wiki/Ponsel\\_cerdas](http://id.wikipedia.org/wiki/Ponsel_cerdas) (di akses tanggal 12 maret 2019 jam 23:00)

Nokia Communicator ialah handphone pintar awal Nokia, diawali dengan Nokia 9000, pada tahun 1996. Handphone pintar yang seragam dengan pc tangan yang istimewa ini merupakan hasil dari upaya pencampuran bentuk PDA ciptaan Hewlett Packard yang berhasil serta mahal dengan telepon Nokia yang laris pada durasi itu. Nokia 9210 ialah komunikator melaut corak awal serta pula ialah handphone pintar asli yang memakai sistem pembedahan. Komunikator 9500 jadi komunikator berkamera serta ber- WiFi awal. Komunikator 9300 mempunyai pergantian dalam wujud yang lebih kecil serta komunikator yang terkini E90 melibatkan GPS. Walaupun Nokia 9210 bisa diargumentasikan bagaikan handphone pintar asli awal dengan sistem pembedahan, Nokia senantiasa menyebutnya bagaikan komunikator.

Pada tahun 2005 Nokia menerbitkan seri- N handphone pintar 3G yang dijual bukan bagaikan telepon kepal namun bagaikan pc multimedia. Android, OS buat handphone pintar keluaran tahun 2008. Android dibantu oleh Google, bersama wiraswasta peranti keras serta lunak yang terkenal yang lain semacam Intel, HTC, ARM, Motorola serta eBay, yang setelah itu membuat Open Handset Alliance. Telepon awal yang memakai Android OS merupakan HTC Dream, merek keluran dari T- Mobile bagaikan G1. Fitur telepon penuh, layar sentuh dengan cara utuh, kediaman ketik QWERTY, serta bola rute buat menavigasikan laman website. Peranti lunak sesuai dengan aplikasi Google, semacam Maps, Calendar, serta Gmail, pula Googles Chrome Lite. Aplikasi pihak ketiga pula ada melalui Android Market, terdapat yang free atau dengan bayaran.

Pada Juli 2008 Apple memberitahukan App Store dengan aplikasi free serta dengan bayaran. App store bisa mengantarkan aplikasi handphone pintar yang



dibesarkan oleh pihak ketiga langsung dari *iPhone* ataupun *iPod Touch* dengan *WiFi* ataupun jaringan selular tanpa memakai pc buat mengunduh. *App Store* sudah jadi sesuatu keberhasilan untuk *Apple* serta pada Juni 2009 ada lebih dari 50, 000 aplikasi yang terdapat. *App store* mendobrak satu juta download aplikasi pada 23 April 2009. Menjajaki ketenaran *App Store* dari *Apple*, banyak yang membuat gerai aplikasinya sendiri. *Palm*, *Microsoft* serta *Nokia* sudah memublikasikan gerai aplikasi yang mendekati kepunyaan *Apple*.<sup>9</sup>

Jadi ponsel pintar merupakan telepon kepal dengan kelebihan pada tingkat yang besar pada hakikatnya teknologi dilahirkan supaya bisa memudahkan orang dalam beraktifitas dan membagikan kenyamanan untuk konsumennya. Kedudukan teknologi komunikasi dikala ini jadi amat berarti sebab banyaknya desakan keinginan hendak alterasi data.

## 2. Ayat dan Hadis tentang Prestasi Belajar

### 1) Ayat-ayat Prestasi Belajar

Ada pula bagian yang menarangkan mengenai prestasi belajar dalam surah Al- Alaq bagian 1- 5, serta At- Taubah, bagian 122, ialah:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ٢ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ٥

Artinya: “1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan, 2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, 3. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, 4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, 5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”. (Q.S. Al-Alaq ayat 1-5).<sup>10</sup>

<sup>9</sup> <http://Id.wikipedia.ponsel.cerdas>. Di akses pada tanggal 18/03/2019. Jam 20:17

<sup>10</sup> Departemen Agama RI, 1993, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: Gema Risalah Pers, h.187.

Ar-Razi menjelaskan di tasfsirnya, sebenarnya bagian kedua awal menginstruksikan meneguhkan di atas julukan Allah yang telah menciptakan, ialah tercantum di dalamnya kewenangan, pelajaran, ilmu dan belas kasihan yang keseluruhannya itu ialah watak Allah. Bagian berikutnya kala Allah menerangkan buat mendapatkan ilmu merupakan dengan qalam ataupun pena, ini merupakan sesuatu ciri terdapat di antara hokum yang tercatat serta tidak bias dimaklumi bila tidak disimak bersama- sama. Hingga kedua bagian awal membuktikan rahasia Rububiyah dan rahasia kenabian. Serta di 3 bagian berikutnya tercantum rahasia Nubuwwat, antara nubuwwat, serta nubuwwat itu sendiri juga bukanlah hendak terdapat, jika tidak dengan kemauan tuhan.<sup>11</sup>

﴿وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ١٢٢﴾

Artinya: **“Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya”. (Q.S. At-Taubah ayat 122).**<sup>12</sup>

Ini ialah uraian dari apa yang di idamkan oleh Allah, kala menginstruksikan semua masyarakat buat berjihad bersama Rasulullah pada perang Tabuk. Segerombol ulama Salaf beranggapan kalau tiap mukmin harus pergi jihad, bila rasulullah berangkat jihad.

Dapat pula dibilang kalau bagian ini ialah uraian( bukan penghapusan) dari kemauan Allah kala menginstruksikan kepergian semua masyarakat ataupun beberapa kecil saja dari tiap kabilah. Artinya ialah biar banyak orang itu pergi

<sup>11</sup> Hamka, 1984, *Tafsir Al-Azhar Juzu XXIX-XXX*, Jakarta: Pustaka Panjimas,h.217

<sup>12</sup> Departemen Agama RI, 1993, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: Gema Risalah Pers, h. 598.

bersama Rasulullah buat menekuni ajaran yang diturunkan pada rasulnya. Serta pula biar mereka sudah kembali kelak. Dengan begitu, terhimpunlah 2 faedah serta kepergian ini( ialah bertarung bersama rasul serta menekuni ajaran dari dia).

Serta diakibatkan jauhnya rasulullah dari perkampungan- perkampungan itu, hingga kelompok- kelompok yang bertolak dari perkampungan itu tidak dapat jadi dengan tujuan buat memperdalam agama, serta dapat jadi berjihad. Karena memperdalam agama ketetapanannya Fardhu Kifayah atas semua kalangan muslimin.<sup>13</sup>

## 2) Hadis-hadis Mengenai Prestasi Belajar

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ .... وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَتَمَسَّكُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ . رَوَاهُ مُسْلِمٌ.

Artinya: **“Dari Abu Hurairah Radhiyallahu Anhu bahwa Rasulullah Shallallahu Alaihi wa Salam telah bersabda:....dan barang siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan mempermudah baginya jalan menuju surga”. (H.R. Muslim. 1389)<sup>14</sup>**

وَعَنْهُ أَيْضًا رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ.....مَنْ دَعَا إِلَى هُدًى كَانَ لَهُ مِنَ الْأَجْرِ مِثْلُ أُجُورٍ مَنْ تَبِعَهُ لَا يَنْقُصُ ذَلِكَ مِنْ أُجُورِهِمْ شَيْئًا. رَوَاهُ مُسْلِمٌ.

Artinya: **“Dari Abu hurairah Radhiyallahu Anhu bahwa Rasulullah Shallallahu Alaihi wa Sallam bersabda, “barang siapa mengajak kepada petunjuk, maka baginya pahala seperti pahala-pahala semua orang yang mengikutinya dengan tidak mengurangi pahala mereka sedikit pun.”(H.R. Muslim.1390)<sup>15</sup>**

Uraian:

<sup>13</sup> Shafiyyurrahman A-Mubarakfuri, 2011, *Shahib Tafsir Ibnu Katsir*, Jakarta: Pustaka Ibnu Katsir, h.343

<sup>14</sup> Shahi Muslim, 2008, *Riyadhus Shalihin* Bab 241, *Hadis* No. 1389, Jilid IV, Jakarta Timur: Darus Sunnah Press, h. 53.

<sup>15</sup> Shahi Muslim, 2008, *Riyadhus Shalihin*, Bab 241, *Hadis* No. 1390, Jilid IV, Jakarta Timur: Darus Sunnah Press, h. 53

Kedua perkataan nabi diatas menarangkan mengenai keistimewaan ilmu serta dampak positifnya. Dari abu Hurairah Radhiyallahu Anhu kalau Rasul Shallallahu Alaihi wa Salam sudah bersabda“ barang siapa yang menempuh jalur buat mencari ilmu, hingga allah hendak mempermudah jalur mengarah surga”.

Lewat Perkataan nabi Di atas tiap mukmin mengenali mengenai peranan mencari ilmu. Tiap orang wajib menggunakan peluang ini, paling utama buat para anak muda yang cerdas, kelainannya ingat kokoh alhasil sanggup menaruh segudang mahfuz di otaknya. Oleh sebab itu dirinya wajib secepatnya bisa jadi menggunakan waktunya saat sebelum datang masa- masa sibuknya alhasil tidak luang lagi mencari ilmu.<sup>16</sup>

### 3. Prestasi Belajar

#### a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi merupakan hasil dari sesuatu aktivitas yang sudah diselesaikan, dibentuk, bagus dengan cara orang ataupun golongan. Prestasi tidak hendak sempat diperoleh sepanjang seorang tidak melaksanakan aktivitas.

Bagi Sudirman, buat mengenali penafsiran prestasi belajar dengan cara konkrit, hingga butuh dijabarkan terlebih dulu mengenai penafsiran belajar serta prestasi. Di mana“ belajar merupakan cara pergantian aksi laris, yang bisa diklaim dalam wujud kemampuan, pemakaian serta evaluasi mengenai wawasan, tindakan serta angka dan keahlian”. Dalam maksud kecil belajar merupakan upaya kemampuan modul ilmu wawasan yang ialah beberapa aktivitas mengarah terjadinya karakter selengkapny. Jadi“ belajar ialah cara seorang mendapatkan kecakapan, keahlian, serta tindakan”.

---

<sup>16</sup> Muhammad bin Shalih A-Utsaiman, 2008, *Riyadhus Shalihin Jilid 4*, Jakarta: Darul Sunnah Press, h.53

Namun menurut biasanya belajar hendak mencaPAI titik suksesnya bila sudah membubuhi 2 persyaratan ialah;<sup>17</sup>

- 1) Berlatih merupakan suatu kegiatan yang dibutuhkan tiap partisipan ajar; partisipan ajar hadapi memerlukan hendak berlatih. Kian konsisten kemauan peserta ajar hendak berlatih hingga kian besar tingkat keberhasilannya.
- 2) Kesiapan dalam belajar terdapat; partisipan ajar disiapkan buat memperoleh pengalamn-pengalaman yang terkini, berbentuk wawasan ataupun keahlian poada tiap mata pelajaran aik itu mata pelajaran berolahraga, akademik. Keahlian membutuhkan kesiapan dalam pembelajaranjika kemampuan dalam belajar besar hingga hendak menghasilkan hasil yang bagus serta sedemikian itu kebalikannya.

M. Sastrapradja, prestasi ialah“ hasil yang telah diterima. Perihal seragam pula diamati pada KBBI yang menerangkan, prestasi ialah hasil yang suda terlaksana.<sup>18</sup>

Bersumber pada paparan di atas hingga disimpulkan, prestasi belajar menggambarkan hasil pergantian yang diartikan ialah pancaroba kepola yang amat bagus, akibatnya, malas jadi giat, bandel jadi bagus serta pemalu jadi peramah serta serupanya.

Namun dalam bentuk jumlah, prestasi belajar partisipan ajar senantiasa memakai symbol nilai, missal 7, 8, 9. Kian besar angka partisipan ajar hingga dengan sendirinya hasil yang digapai hendak besar.

---

<sup>17</sup> Istarani & Intan Pulungan, 2015, *Ensiklopedia Pendidikan Jilid 1*, Medan: Larispa, h. 35

<sup>18</sup> Dendy Sugono, 2008, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa, h. 1213.

Bagi Hamdani, dari sudut lain, prestasi belajar merupakan agunan kesuksesan yang telah dicapai oleh masing- masing partisipan ajar. Hingga prestasi belajar merupakan hasil maksimum yang telah dicapai masing- masing orang setelah melaksanakan upaya- upaya dalam berlatih.

Prestasi jadi pentap apakah seorang berhasil ataupun tidak dalam pembelajaran, anak hendak sukses bila beliau berlatih dengan benar- benar hingga beliau mendapatkan keahlian melaksanakan suatu serta jadi perbuat yang bagus dalam berhubungan dan memiliki antusias, dorongan dan kemampuan dalam melaksanakan segalanya.<sup>19</sup>

Begitu pula bila seorang anak mengenali kalau susunan dari hasrat belajar yang bagus, dicoba dengan bagus pula hingga beliau hendak menggapai hasil yang berkilau. Wajib dicatat, tidak terdapat dorongan berikan pengganti yang pas bila dibalik, kalau prestasi adalah jadi dorongan berlatih untuk anak. Apabila ini terjalin hingga dorongan hendak membagikan kebahagiaan sedetik serta bukan permanen begitu juga yang di idamkan dalam hukum belajar.<sup>20</sup>

#### **b. Rasio Evaluasi Prestasi Belajar**

Memutuskan batasan minimal kesuksesan berlatih anak didik berhubungan dengan upayah kenaikan hasil berlatih. Terdapat sebagian pengganti norma pengukuran tingkatan kesuksesan anak didik sehabis menjajaki cara membiasakan membimbing, ialah:

- 1) Norma rasio nilai 0– 10
- 2) Norma rasio nilai 0– 100

---

<sup>19</sup> Istarani & Intan Pulungan, 2015, *Ensiklopedia Pendidikan Jilid 1*, Medan: Larispa, h. 36  
<sup>20</sup> Mardianto, 2012, *Psokologi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing,h. 192

Nilai terendah melaporkan kelulusan ataupun kesuksesan berlatih( Passing Grade) rasio 0–10 merupakan 5, 5 sebaliknya buat rasio 0–100 merupakan 55 ataupun 60. Pada prinsipnya bila seorang anak didik bisa menuntaskan lebih dari 10 kewajiban ataupun bisa menanggapi lebih dari separuh instrument penilaian dengan betul, beliau dikira sudah penuhi sasaran minimum kesuksesan berlatih.<sup>21</sup>

Dengan begitu, rasio inilah yang dipakai dalam memastikan prestasi belajar anak didik. Jadi guru dalam melaksanakan evaluasi kepada hasil kegiatan anak didik dengan mengaju pada rasio puluhan( 0–10) ataupun rasio ratusan( 0–100), yang nyata pada kesempatan kesimpulannya didapat angka anak didik dengan jenis amat besar, besar, bagus, lagi serta kecil.

### **c. Faktor-faktor yang Pengaruhi Prestasi Belajar**

Menurut Mulyasa, belajar bisa dipengaruhi oleh bermacam faktor, ialah;<sup>22</sup>

- 1) Materi ataupun modul yang dipelajari
- 2) Aspek. lingkungan
- 3) Aspek. instrumentasi; dan
- 4) Situasi. partisipan. didik

Tiap faktor bisa membagikan masukan bagus itu cuma satu ataupun totalitas dari factor kepada prestasi berlatih partisipan ajar.

Hingga bisa dituturkan, faktor yang erpengaruh hendak hasil belajar partisipan ajar terdapat 2 ialah faktor dari dalam serta dariluar. Faktor dari dalam ialah faktor yang adanya dari dalam diri partisipan ajar itu., meter sebaliknya faktor

---

<sup>21</sup> Muhibbin Syah, 2015, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, h.140.

<sup>22</sup> Istarani & Intan Pulungan, 2015, *Ensiklopedia Pendidikan Jilid 1*, Medan: Larispa, h.39

dar luar ialah faktor yang adanya dari luar partisipan ajar itu. Selanjutnya paparan tiap- tiap faktor.<sup>23</sup>

#### 1) Aspek Internal

Bagi Mulyasa, prestasi belajar akan diresmikan dengan faktor diri bagus dengan cara fisiologis atau intelektual dengan usaha yang dilaksanakannya. Faktor fisiologis berkaitan pada keadaan badan tiap orang yang bias dialihkan jadi 2 jebis ialah kondisi badan pada biasanya dan kondisi yang berkaitan dengan faedah-faedah badan khusus utamanya panca indera, lagi aspek intelektual berasal dari dalam diri masing- masing orang missal intelegensi, atensi dan tindakan.<sup>24</sup>

- a) Intelegensi merupakan sesuatu aspek yang mempengaruhi hendak tingkatan prestasi belajar. Intelegensi merupakan dini kemampuan pada penggaPAIan hasil berlatih, maknanya hasil berlatih yang digapai hendak berkaitan dengan tingkatan intelegensinya. Buat mengukur tingkat intelek anak, bisa dipakai uji *Intelligence Quotient* (IQ) (*Intelligence Quotien*) misalnya dari Binet Simon. Dari hasil uji Binet Simon, dibutlah pengelompokan inteligensi bagaikan selanjutnya:

1. Genius>140
2. Gifted>130
3. Superior>120
4. Wajar 90- 110
5. Debil 60- 79
6. Idiot 40- 55
7. Imbesil>30

---

<sup>23</sup> *Ibid*,h.39-40

<sup>24</sup> *Ibid*,h.41



- b) Atensi (*Interest*), ialah kecendrungan serta kegairahan yang besar ataupun kemauan besar kepada suatu. Oleh sebab itu, atensi bisa pengaruhi pendapatan hasil berlatih dalam mata pelajaran khusus. Semisal, seorang partisipan ajar yang meletakkan atensi besar kepada keelokan hendak memfokuskan perhatiannya lebih banyak dari pada yang lain. Konsentrasi atensi yang intensif itu membolehkan partisipan ajar buat berlatih lebih aktif serta kesimpulannya menggapai hasil yang di idamkan.<sup>25</sup>
- c) Tindakan merupakan pertanda dalam yang berukuran afektif, berbentuk kecendrungan buat mereaksikan ataupun merespon (*Reaksi Tendency*) dengan metode yang relatif senantiasa kepada obyek orang, benda serta serupanya, bagus dengan cara positif ataupun dengan cara minus.
- d) Durasi (*Time*) serta peluang (*Engagement*). Durasi serta peluang yang dipunyai oleh orang partisipan ajar merupakan berlainan alhasil hendak mempengaruhi kepada perbandingan keahlian partisipan ajar.

## 2) Aspek Eksternal

Aspek eksternal yang bisa pengaruhi hasil berlatih partisipan ajar bisa digolongkan kedalam aspek sosial serta nonsosial. Aspek sosial menyangkut ikatan dampingi orang yang terjalin dalam bermacam suasana sosial, ke dalam aspek ini tercantum area keluarga, sekolah, sahabat serta warga pada biasanya. Sebaliknya non sosial merupakan faktor- faktor area yang bukan sosial semacam area alam serta raga: misalnya: kondisi rumah, ruang berlatih, sarana berlatih, buku- buku pangkal, serta serupanya.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> *Ibid.*,h.42

<sup>26</sup> Istarani & Intan Pulungan, 2015, *Ensiklopedia Pendidikan Jilid 1*, Medan: Larispa, h.43-44

a) Guru

Dalam sistem pembelajaran serta khususnya dalam penataran legal berusia ini andil guru serta keterlibatannya sedang menaiki posisi yang berarti. Dalam perihal ini, daya guna pengolahan aspek materi, area serta instrument bagaikan faktor- faktor penting yang pengaruhi cara serta hasil berlatih, nyaris segenap tergantung pada guru.

b) Keluarga

Keluarga ialah bagian terkecil di dalam berbangsa serta bernegara, tetapi amat memastikan hendak hasil berlatih anak. Karena, di dalam keluarga anak dibesarkan, diberi nasehat serta edukasi dan dididik oleh orang tuanya. Oleh sebab itu apabila keluarga sangat- sangat peduli kepada pembelajaran buah hatinya, di mana beliau giat membimbing buah hatinya dengan memerintahkan belajar, memusatkan buah hatinya supaya berlatih tiap malam, membelikan serta sediakan fasilitas berlatih di rumah, hingga otomatis anak hendak giat berlatih, alhasil hasil yang diperolehnya disekolah pastinya, berlainan dengan anak yang tidak mempunyai perhatian pembelajaran anak oleh orang berumur dirumahnya.

c) Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepala sekolah merupakan orang awal serta penting bertanggung jawab atas kelancaran cara berlatih mengejar. Sedemikian itu pula dengan kenyamanan serta kenyamanan guru dalam menciptakan cara berlatih membimbing. Di sisi kepala sekolahnya yang memiliki buah pikiran, ilham serta program dalam bagan memajukan tingkatan hasil berlatih membimbing di sekolah.

d) Ruang Kelas

Ruang kategori berisi dengan 40 s atau d 50 anak didik terdapat di dalamnya, hendak mempengaruhi kepada ketentraman kategori, telah bisa ditentukan kalau kategori itu hendak jadi gaduh, serta tidak dapat seluruh anak didik terpantau serta terkendali guru dalam cara berlatih membimbing. Oleh sebab itu, susah direalisasikan hasil berlatih bila memakai kategori gendut, kategori sempurna itu merupakan 25 orang anak didik didalamnya. Alhasil guru bisa memantau seluruh tipe serta kegiatan berlatih anak di dalam kategori.<sup>27</sup>

e) Sarana Pembelajaran

Bagaikan perlengkapan pendukung atas kelancaran serta daya guna cara berlatih membimbing seharusnya direncanakan dengan cara matang, serta jika butuh dengan cara permanen disetiap kategori.

f) Disiplin

Mendisiplinkan partisipan ajar bermaksud buat menolong menciptakan diri, menanggulangi, serta menghindari tampaknya problem- problem dalam berlatih, dan berupaya menghasilkan suasana yang mengasyikkan untuk aktivitas penataran, alhasil mereka mentaati seluruh peraturan yang ditetapkan

---

<sup>27</sup>

*Ibid*,h.45

## **B. Penelitian Terdahulu**

Ulasan serta riset mengenai Ponsel pintar tidaklah pembahsan yang terkini serta asing di bumi pembelajaran. Sangat tidak, terdapat sebagian riset terdahulu yang yang memutuskan tema serta permasalahan mengenai teknologi telephone kepal. Dengan mengetahui perihal itu, hingga saat sebelum periset melaksanakan amatan pustaka, terlebih dulu periset memuat amatan terdahulu. Tujuan dari pemaparan amatan terdahulu ini dimaksudkan supaya seluruh pihak paling utama para pengetes dapat memandang riset yang hendak periset jalani ini bagaikan riset terkini, serta memanglah layak buat diteruskan walaupun terdapat kecocokan tema yang di ambil ialah mengenai pemakaian ponsel pintar. Di dasar ini hendak dipaparkan dengan cara pendek mengenai riset terdahulu antara lain merupakan.

1. Analisa akibat eksploitasi ponsel pintar kepada prestasi akademik mahasiswa fakultas ilmu pc Universitas Klabat.
2. Khasiat pemakaian ponsel pintar bagaikan alat komunikasi (Riset pada mahasiswa bidang ilmu komunikasi Fakultas Ilmu Sosial serta Politik Universitas Sam Ratulangi).
3. Akibat pemakaian ponsel pintar kepada hasil berlatih mahasiswa lewat dorongan berlatih.

Dari riset terdahulu itu, tidak hanya amatan daftar pustaka terdapat sedikit angka inovasi yang mau mencuat periset ialah metode analisa informasi, tata cara pengumpulan informasi, serta subjek riset. Berikutnya periset akan melaksanakan riset yang bertajuk:“ Akibat Pemakaian Smartphonr kepada Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi PAI FITK UIN-SU Stambuk 2018 atau 2019”.

### **C. Kerangka Berpikir**

Ponsel pintar atau perlengkapan mutakhir yang saat ini ini bukan benda lux untuk kita seluruh memiliki banyak khasiat yang sesungguhnya kita dapat ambil dari perlengkapan ini. Ponsel pintar alegori pisau yang runcing. Jadi terkait kita ingin menghasilkan ia bermanfaat ataupun dapat jadi bila salah memakai dapat mudarat kita. Di era yang serba maju ini perlengkapan komunikasi telah jadi benda berarti buat memudahkan kita dalam melaksanakan kegiatan. Alhasil membuat durasi jadi lebih efektif serta efesien.

Dengan bermacam tipe- tipe aplikasi yang terdapat di dalam smarphone yang kita kepal banyak khasiat yang seharusnya kita bisa. Browsing internet lewat ponsel pintar pula amat menolong terlebih buat golongan siswa bila hadapi kesulitan dalam memperoleh uraian hal mata kuliah di kampus. Saat ini bukan zamannya lagi seluruh dari dosen, namun mahasiswa diharapkan memiliki rasa mau ketahui data sekeliling siswa yang hendak di ajarkan oleh dosennya. Lewat internet mahasiswa dapat memperoleh banyak data mengenai pelajaran.

Alhasil sewaktu pelajaran terkini diawali, mahasiswa sepatutnya telah mempunyai cerminan dengan brouwing di internet sewaktu di kampus ataupun di rumah. Namun di bagian lain ponsel pintar ini pula bawa akibat minus untuk mahasiswa sebab konsumsinya yang tidak dicocokkan dengan waktunya misalnya pada dikala pelajaran sekolah sedang banyak mahasiswa yang mengases sosial alat mereka pada perihal sepatutnya mereka fokus kepada uraian dosen. Kenakalan ini mencuat sebab terdapatnya kemauan buat membuka web bumi maya yang saat ini

ini meraja lela lewat sosial alat. Kenakalan ini bisa pengaruhi hasil mereka di kampus.

#### **D. Hipotesis**

Anggapan dibilang sedangkan sebab kebenarannya sedang butuh dicoba ataupun dites kebenarannya dengan informasi yang asalnya dari alun- alun. Anggapan pula berarti perannannya sebab bisa membuktikan impian dari sang periset yang di refleksikan dalam ikatan ubahan ataupun elastis dalam pemmasalahan riset. Bersumber pada cerita serta kerangka berfikir di atas, bisa diformulasikan anggapan riset bagaikan selanjutnya:

Ho : Tidak ada pemakaian ponsel pintar kepada prestasi belajar mahasiswa prodi PAI FITK UIN-SU stambuk 2018 atau 2019.

Ha : Ada akibat ponsel pintar kepada prestasi belajar mahasiswa prodi PAI FITK UIN- SU stambuk 2018 atau 2019.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Metode yang dipakai dalam riset ini merupakan metode penelitian korelasi. Metode hubungan ini berhubungan dengan pengumpulan informasi buat membenarkan terdapat ataupun tidaknya hubungan ataupun dampak jarak 2 aspek atau lebih serta seberapa unggul mutu hubungan ataupun akibatnya. (langkah ikatan diklaim bagaikan koefisien hubungan). Ada pula dalam menganalisa informasi dengan memakai metode hubungan *product moment*.

#### **B. Populasi dan Sampel**

Populasi yakni wilayah penyamarataan yang terjalin atas obyek atau subyek yang mempunyai kapasitas dan kepribadian khusus yang diresmikan oleh pemeriksa buat dipelajari serta berikutnya ditarik kesimpulan.<sup>28</sup> Populasi dalam riset ini merupakan semua mahasiswa Prodi PAI.

Sampel ialah bagian dari jumlah serta karakter yang dipunyai oleh populasi itu.<sup>29</sup> Sampel pada penelitian merupakan Prodi PAI yang berjumlah 47 anak didik. Disebabkan jumlah populasi sedikit hingga populasi berwenang dijadikan sampel. Ada pula metode pengumpulan sampel dengan memakai metode keseluruhan *sampling*, ialah mengutip semua populasi jadi sampel riset, dengan begitu sampel riset sebesar 47 mahasiswa.

---

<sup>28</sup> Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, h. 117

<sup>29</sup> *Ibid.*, h. 118

### **C. Defenisi Operasional**

Supaya tidak terjaln salah artian hal penafsiran variable yang difungsikan pada riset ini, peneliti hendak membuat penafsiran operasional riset ini, berikut:

1. Variabel pemakaian ponsel pintar bagaikan pangkal berlatih merupakan sepanjang mana ponsel pintar dipakai buat menolong dalam cara belajar, buat membaca, buat mengakses internet serta bekerja sama.
2. Prestasi belajar merupakan evaluasi pembelajaran mengenai kemajuan serta perkembangan mahasiswa yang bertepatan dengan kemampuan materi pelajaran yang disuguhkan pada mereka dan nilai- nilai yang ada dalam kurikulum. Maksudnya dalam perihal ini hasil yang digapai oleh seseorang mahasiswa kepada aktivitas belajar yang dilaksanakannya sepanjang satu semester, dibuktikan dengan pemilihan indikator hasil.

### **D. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen riset merupakan ialah perlengkapan dukung yang dipakai oleh peneliti buat mengakulasi informasi riset dengan metode melaksanakan pengukuran.<sup>30</sup> Buat mengakulasi informasi dalam riset memakai instrumen pengumpulan informasi bersumber pada:

1. Angket atau Kuesioner

Angket ataupun angket ialah metode pengumpulan informasi yang dicoba dengan metode berikan selengkap persoalan ataupun *statment* tercatat pada

---

<sup>30</sup> Eko Purnomo Widoyoko, 2012, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, h.51



responden buat dijawabnya. Koesioner ialah metode pengumpulan informasi yang efisien apabila periset ketahui dengan tentu variabel yang hendak diukur serta ketahui apa yang dapat diharapkan dari responden.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan informasi dengan mengumpulkan data- data yang berkaitan langsung pada riset, berbentuk faktur, jurnaal, catatan, harian, surat- surat, notulen hasil rapat atua informasi proram.<sup>31</sup>

## 3. Observasi

Observasi ialah melaksanakan observasi dengan cara langsung ke subjek riset buat memandang dari dekat aktivitas yang dicoba.<sup>32</sup> Pemantauan ini dipakai buat mengakulasi data dini berbentuk data-data. yang hendak dijadikan kerangka balik serta permasalahan riset.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam riset ini dipakai instrumen pengumpulan informasi tipe angket yang ditanya diperoleh dengan memanfaatkan *rasio Likert*, ialah sesuatu rasio yang difungsikan dalam mengukur afektif, dengan 4 reaksi yang menampilkan tingkat dengan balasan pengganti, Sangat sepakat ( SS), Sepakat( S), Tidak Sepakat( TS), serta sangat Tidak Sepakat ( STS), buat mengukur variabel X. Didapat dari Indek Hasil Mahasiswa buat mengukur variabel Y.

Buat angka positif pengganti Sangat Sepakat( SS) berharga 4, Sepakat( S) berharga 3, Tidak Sepakat( TS) berharga 2, serta sangat Tidak Sepakat( STS) berharga 1. Sebaliknya angka minus merupakan kebalikannya ialah balasan

---

<sup>31</sup> Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, h.199

<sup>32</sup> *Ibid*,h. 203

pengganti sangat Sepakat( SS) berharga 1, Sepakat( S) berharga 2, Tidak Sepakat( TS) berharga 3, serta sangat Tidak Sepakat( STS) berharga 4.

**Tabel 3.1**

NO	VARIABEL	INDIKSTOR	NO ITEM
1	Kenggunaan Smartphone	1. Alat Komunikasi	1,3,5
		2. Memperoleh Pengetahuan.	2,4,6
		3. Sarana Pembelajaran.	7,9,11
		4. Rasa Virtual Empati Dengan Sesama.	8,10,12
		5. Hubungan Bersosialisi.	13,15,17
		6. Penurunan Konsentrasi	14,16,18
		7. Efek Candu.	19,21,23
		8. Gaya Hidup	20,22,24,25

## **F. Uji Coba Instrumen**

### **1. Uji Validitas**

Validitas merupakan sesuatu dimensi yang membuktikan tingkat-tingkat kevalidan ataupun keabsahan sesuatu instrumen.<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup> Sugiyono, (2006), *Motode Penelitian Administrasi*, Bandung: CV Alfabeta, h. 142.

Percobaan keabsahan memakai metode *Product Moment* dari Individu:

$$R_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$R_{xy}$ = Koefisien hubungan antara X serta Y

N= Jumlah sampel

$\sum xy$ = Jumlah multiplikasi X serta Y( angka X Serta Y)

$\sum x$ = Jumlah angka buat variabel X

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat tiap X

$\sum y$ = Jumlah angka buat variabel Y

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat tiap Y

Setelah itu hasil dihitung dikonsultasikan dengan r bagan dengan derajat penting 5%. Bila diterima harga  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , hingga butir instrumen bisa dibilang real, kebalikannya bila harga  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , hingga dibilang instrumen tidak real.

## 2. Uji Reliabelitas

Reliabel membuktikan sesuatu penafsiran kalau sesuatu instrumen lumayan bisa diyakini buat dipakai bagaikan perlengkapan pengumpul informasi sebab instrumen telah bagus. Dalam riset ini dipakai metode *Alpha* dari *Cronbach* buat mencoba reliabelitas instrumen, karena tipe informasinya ialah informasi interval yang didapat lewat angket.<sup>34</sup>

Metode *Alpha Cronbach*:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Ket:  $r_{11}$ = Koefisien reliabelitas tes

---

<sup>34</sup> Suharsimi Arikunto, (2013), *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, h. 115.

k= Banyak butir item yang dikeluarkan dalam tes

l= Angka konstan

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah versi angka dari setiap butir item

$\sigma t^2$ = Versi total

## G. Teknik Analisis Data

Riset ini diklasifikasikan pada riset kuantitatif; riset yang dilaksanakan dengan menggunakan analisa statistik. Analisa statistik dicoba melampaui 2 jenjang pada peneltian ini, ialah analisa statistik deskriptif dan analisa statistik pengetesan anggapan.

1. Analisi deskriptif dicoba buat memandang cerminan dari kondisi variabel bagus. mean, median dan standar digresi.

- a. Mencari mean memakai metode:

$$\bar{x} = \frac{\sum xi}{n}$$

Penjelasan:  $\bar{x}$  = Rata-rata

$\Sigma$  = sigma (baca jumlah)

$X_i$  = nilai X ke I samPAI ke n

N = jumah individu

- b. Mencari median memakai metode:

$$m_{e=Bb+p\left(\frac{\frac{1}{2}n-F}{f}\right)}$$

Penjelasan: Me= angka median

Bb= Batasan dasar kategori median

P = jauh kategori median

N = Banyak data

F= Gelombang tertimbun saat sebelum kategori median

f= frekuensi kategori median

c. Mencari modus memakai metode:

$$M_{O=Bb+p\left(\frac{f_1}{f_1-f_2}\right)}$$

Penjelasan: Mo= Angka Modus

Bb= Batasan dasar kategori median

P= Jauh Kategori Median

f1= Beda Antara Gelombang Modus Dengan Frekuensi Sebelumnya

f 2=Selisih Antara Gelombang Modus Dengan Frekuensi Sesudahnya

d. Mencari standar digresi memakai metode:

$$s^2 = \frac{\sum_{i=1}^k fixi^2 - \left(\frac{\sum_{i=1}^k fixi}{n}\right)^2}{n - 1}$$

2. Berikutnya dilaksanakan analisa statistik pengtesan anggapan. Ialah dipakai metode hubungan *Product Moment* sebab mutu berarti 0. 05. Percobaan parsial dalam analisa regresi ini bertujuan buat mengenali apakah variable bebas ( X) dengan cara parsial sendiri mempengaruhi penting kepada variable ( Y) dengan memakai metode:

$$\frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Tetapi bila mau dikenal merupakan akibat elastis leluasa dengan cara bersama- sama kepada elastis kenaikan dengan menggunakan percobaan ( t).<sup>35</sup>

---

<sup>35</sup> *Ibid.*,h 135.

3. Bila angka (t) hitung > (t) tabel maka variabel bebas mempengaruhi variabel terikat.
4. Bila angka (t) hitung < (t) tabel, hingga variabel bebas tidak mempengaruhi variabel terikat.

$$t_{hitung} = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Penjelasan: t= Percobaan hipotesis

r= Koefisien hubungan *Product Moment*

n= Jumlah sampel

Harga  $t_{hitung}$  dibanding dengan  $t_{tabel}$  dengan patokan pengetes pada signifikan ( $\alpha$ )= 0, 05. ialah:

- a. Bila.  $t_{hitung} > t_{tabel}$  artinya, ada terdapatnya akibat yang positif serta signifikan antara pemakaian ponsel pintar kepada prestasi belajar mahasiswa PRODI PAI FITK UIN-SU.
- b. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maksudnya, tidak ada adanya akibat yang positif serta penting antara pemakaian ponsel pintar kepada prestasi belajar mahasiswa PRODI PAI FITK UIN-SU.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

###### **➤ Sejarah Singkat**

Penemuan lazim pada riset ini yaitu terpaut dengan profil Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SUmatra Utara Medan. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SUmatra Utara Medan yang terletak di jalur Williem Iskandar Pasar V Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang. bermula dari IAIN SU yang dibuat bertepatan pada 19 November 1973 yang saat ini telah jadi UIN. Pancaroba IAIN jadi UIN disahkan pada 16 Oktober 2014.

Pembangunan UIN-SUmatra Utara ataupun tadinya institut Islam Negeri( IAIN) di Indonesia didasarkan pada Peraturan Presiden No 11 Tahun 1960 bertepatan pada 9 Mei 1960 di Yogyakarta dengan gelar Al- Jamiah Al- Islamiyah Al- Hukumiyah. Realisasi IAIN merupakan campuran dari Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri Yogyakarta serta Akademi Dinas Ilmu Agama Jakarta.

IAIN timbul atas keinginan penganut Islam pada upaya pengembangan penyiaran agama melalui badan perguruan tinggi yang handal, ialah PTIN yang

pula di idamkan dapat membantu pemerintah untuk membuat sumber daya orang serta pakar agama Islam.

IAIN SU terlahir dengan alasan serta desakan yang dipikirkan dari sebagian aspek dengan cara adil. Awal, PTIN pada dikala itu tidak terdapat di Sumatera Utara walaupun PTI swasta sudah terdapat. Kedua, kemajuan madrasah, madrasah serta sekolah keagamaan yang lain yang serupa tingkatannya dengan SLTA di Sumatera Utara meningkat serta terus menjadi banyak dengan sangat kilat, yang pastinya saja dibutuhkan pembelajaran lebih lanjut yang pas; kehadiran PTI yang berstatus negeri.

Insiden itu mendatangkan inisiatif kepala inspeksi pembelajaran agama provinsi Sumatera Utara yang saat itu dipegang oleh H. Ibrahim Abdul Halim dengan teman- temannya jadikan pembangunan Fakultas Tarbiyah di Medan. Usaha ini direalisasikan dengan pembuatan komisi cara pembangunan Fakultas Tarbiyah sediakan IAIN yang dipimpin oleh Letkol. Raja Syahnun, bertepatan pada 24 Oktober 1960. sepadan dengan terbentuknya Fakultas Tarbiyah pembuatan IAIN Medan, yayasan K. H. Zainul Arifin( milik Nahdatul Ulama) membuka Fakultas Syari' ah tahun 1967. Kemauan itu buat menciptakan fakultas yang negeri serupa prosesnya dengan fakultas Tarbiyah IAIN Medan, ialah dengan mngemukakan surat permohonan No 199 atau YY atau 68 bertepatan pada 20 Juni 1968 yang tertuju kepada Menteri Agama RI di Jakarta.

Memperwujudkan kemauan diartikan, Menteri Agama RI membuat kebijaksanaan dengan memadukan komisi dari kedua fakultas di atas mengarah negeri. Kesudahannya, penegerian dicoba dengan cara berbarengan pada 20 Rajab 1389 H, oleh Menteri Agama RI KH. Moh. Dahlan, berada di Auditorium Fakultas



Hukum USU Medan diiringi oleh para atasan warga, pembesar sipil serta tentara dan Rektor IAIN Ar-Raniry Banda Aceh. Pada aktivitas itu, Drs. Hasbi Ar dilantik selaku Pj. Dekan Fakultas Tarbiyah serta H. T. Yafizham, SH. selaku Pj. Dekan Fakultas Syari'ah bersumber pada surat keputusan Menteri Agama RI Nomor. 224 serta 225 tahun 1968. Walaupun semenjak 12 Oktober Menteri Agama RI sudah mensahkan 2 fakultas itu. Fakultas Syari'ah ialah agen dari IAIN Ar-Raniry Banda Aceh, tetapi antusiasme serta niat buat memperoleh IAIN yang berdiri sendiri di Medan senantiasa ialah angan-angan tiap warga masyarakat, organisasi-organisasi keagamaan, badan anak muda serta mahasiswa utamanya oleh pimpinan IAIN cabang Medan.

Asumsi dari pemerintah wilayah serta departemen agama Indonesia buat menciptakan kemauan buat menciptakan IAIN seluruhnya dengan berdiri sendiri di Medan, dengan tahap berikutnya, mempersiapkan gedung-gedung kuliah, perpustakaan, daya administrasi serta dosen dan sarana perkuliahan yang lain. Badan fakultas-fakultas di golongan IAIN SU tidak saja di Medan, namun di Padangsidimpuan pula ibu kota Tapanuli Selatan. Inspirasi mendirikan PTI pada wilayah itu telah timbul semenjak tahun 1960, yang dibantu oleh bertumbuhnya warga yang religius serta mempunyai banyak pesantrendan madrasah tingkatan aliyah. Bertepatan pada 17 Juni 1960 dicoba dialog antara tokoh-tokoh warga dengan para ulama di Padangsidimpuan. September 1960, pada bulan itu berikutnya dibuat sekolah perencanaan PTI Tapanuli Selatan yang dipimpin oleh Syeikh Ali Hasan Ahmad selaku Dekan, Hasan Basri Batubara bagaikan delegasi Dekan serta Abu Sofyan selaku sekretaris. Kuliah diadakan di bangunan SMPN II Padangsidimpuan serta cuma berjalan 10 bulan saja disebabkan kekurangan

bayaran serta kesusahan yang lain, akan tetapi inspirasi menghasilkan perguruan tinggi tidak sirna dengan mudah. Tahun 1962 dibuatlah Yayasan Perguruan Tinggi Nahdatul Ulama apa akta notaris Rusli di Medan, kegiatan yayasan ini awal sekali dengan memuka Fakultas Syari' ah yang berikutnya disusul dengan peresmian Fakultas Tarbiyah tahun 1963 serta Fakultas Usuluddin tahun 1965. Dekan pertama fakultas Usuluddin yakni Ustadz Arsyad Siregar sedangkan kegiatan perkuliahan dimulai bulan oktober 1965 dengan mahasiswa 7 orang. Sarana perkuliahan sedang turut dan di bangunan SMPN 11 Padangsidimpuan serta kantor kepaniteraan di rumah Syekh Ali hasan Ahmad, ialah pengasuh di Yayasan PERTINU.

Tiga fakultas sudah dibuat PERTINU akibatnya area pengelola NU Tapanuli Selatan meningkatkan bagian perguruan tinggi yang diasuhnya dari perguruan tinggi Islam jadi universitas, setelah itu dibuatlah Universitas Nahdatul Ulama Sumatera Utara dengan yayasan terkini ialah yayasan UNUSU.

Syekh Ali Hasan Ahmad ialah rektor awal UNUSU. Yayasan UNUSU membuat permohonan pada Menteri Agama tahun 1967 biar fakultas Tarbiyah dinegerikan. Fakultas Tarbiyah UNUSU legal dijadikan fakultas Tarbiyah agen IAIN Imam Bonjol Padang bersumber pada SK Menteri Agama no 110 tahun 1968. Kesuksesan menegerikan fakultas Tarbiyah membuat mereka termotivasi buat mengutarakan penegerian fakultas Usuluddin serta disetujui Menteri Agama dengan SK no 193 tahun 1970 berpindah status jadi Fakultas Usuluddin IAIN Imam Bonjol agen Padangsidimpuan. Ustadz Arsyad Siregar dilantik jadi administratur Dekan pada seremoni peresmian 24 September 1970, sedangkan usaha memiliki PTAIN yang seluruhnya di Medan terus dicoba.

Fakultas Tarbiyah serta Syari' ah agen Ar- Raniry tidak memenuhi persyaratan karena minimum mempunyai 3 fakultas buat uapaya diartikan, dengan begitu diupayakanlah pengelompokan kedua fakultas yang terdapat serta 2 fakultas lain yang dipunyai Padangsidimpuan. Usaha itu beroleh hasil bersumber pada ketetapan Menteri Agama RI nomor. 97 tahun 1973 bertepatan pada 19 november 1973. IAIN SU kesimpulannya disahkan pas jam 10. 00 Wib, senin 24 syawal 1393 H dengan fakta artikulasi Piagam Pendirian oleh Menteri Agama RI Profesor. Dokter. H. Mukti Ali, MA, semenjak dikala itu resmilah keempat fakultas yang dipunyai jadi IAIN Sumatera Utara serta fakultas Usuluddin yang terletak di Padangsidimpuan dialihkan ke Medan pada 1974 bagi ketetapan menteri Agama RI nomor. 9 tahun 1974 bertepatan pada 18 februari 1974. Suasana ini berjalan 14 tahun, sehingga pada 1987 terbuat fakultas terkini, ialah fakultas Dakwah serta setelah itu bertumbuh pada tahun akademik 994 atau 1995 dibuatlah Program Pascasarjana sederajat strata 2 program riset Dirasah Islamiyah. Mulanya pascasarjana melaksanakan kegiatan perkuliahan di kampus IAIN jalur Sutomo Medan, tetapi berikutnya tahun 1998 terbuat kampus terkini di Pondok Surya Helvetia Medan. PPS saat ini sudah mengatur 6 Program Studi S2( pemikiran Islam, pendidikan Islam, hukum Islam, komunikasi Islam, ekonomi Islam serta tafsir hadis) serta 3 program studi s3( hukum Islam, pendidikan Islam dan agama serta filsafat Islam). Ketetapan Presiden No 11 tahun 1997 bertepatan pada 21 maret 1997 mengenai pendirian STAIN untuk fakultas- fakultas agen IAIN se-Indonesia akibatnya fakultas tarbiyah IAIN SU agen Padangsidimpuan turut beralih status jadi STAIN Padangsidimpuan jadi perguruan tinngi agama Islam yang mandiri. Kemajuan itu tidak bebas dari upaya yang diperbuat di aspek administrasi serta kepegawaian.

Atasan menyudahi kebijaksanaan pada bagian ketatausahaan yang berarti buat mementingkan beberapa bagian kegiatan administrasi di kantor pusat IAIN SU biar masing- masing fakultas serta dasar yang lain sanggup lebih mempusatkan diri dalam deflasi mutu akademik setelah disahkannya IAIN SU. Kebijaksanaan itu tertuang pada ketetapan Rektor no 22 tahun 1974. Kebijaksanaan itu hendak senantiasa bersinambung sesuai dengan desakan kemajuan yang terjalin. Bagi ketetapan menteri agama RI no 24 tahun 1988, IAIN SU mempunyai dinas; dinas administrasi umum, akademik serta kemahasiswaan dengan membawahi 6 aspek; aspek akademik serta kemahasiswaan, aspek pemograman serta sistem data, aspek finansial, aspek kepegawaian, aspek perkakas serta rumah tangga serta aspek administrasi Bina PTAIS.

Bersamaan atas perihal itu, seragam dengan ketetapan menteri agama nomor. 487 tahun 2002, IAIN SU mempunyai sebagian dasar pelakon teknis; pusat riset, pusat dedikasi pada warga, perpustakaan, pusat pc, pusat pembinaan bahasa serta dasar kenaikan kualitas akademik. Dikala ini dengan terdapatnya statuna tahun 2008, pusat riset sudah ditukar jadi badan riset dengan melindungi 4 pusat riset serta pusat dedikasi pada warga buat mendukung serta meningkatkan tujuan IAIN SU bagus ke dalam dan pergi kemudian arahan IAIN SU membuat berbagai badan non-struktural yang saat ini ini tidak kurang dari 10 badan non- struktural yang aktif melaksanakan kewajiban serta aktivitasnya. Lembaga- lembaga diartikan ialah pusat riset wanita, pusat data serta pengarahan HIV atau Aids latHIVa, badan dakwah serta pembinaan sumber daya masyarakat, pusat layanan edukasi pengarahan, pusat data kegiatan serta upaya mandiri, pusat riset kependudukan serta area hidup, forum pengkajian ekonomi dan perbankan Islam, IAIN Press,

pusat layanan psikologi serta pusat pengarahan keluarga fakultas ajakan. Melainkan itu, sebagian badan yang turut berpartisipasi dalam tingkatkan sejahtera serta sosial yang turut beranjak dalam memajukan IAIN SU, antara lain; bank perkreditan orang syari' ah, jalinan alumni IAIN SU, koperasi karyawan republik Indonesia, korpri, dharma wanita aliansi dan badan wakaf.

➤ **Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Universitas Islam Negeri Sumatera Utara**

**a. Visi**

Visi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara adalah “menjadi pusat keunggulan pengkajian, pendidikan, dan penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni berdasarkan nilai-nilai Islam.

**b. Misi**

Misi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, yaitu:

- a. mempraktikkan aturan menata perguruan tinggi yang bagus (*good university governance*) buat mensupport pengembangan ilmu wawasan, teknologi serta seni berplatform nilai-nilai Islam.
- b. Melakukan pembelajaran serta pengajaran berstandar besar dalam bermacam tertib Ilmu dengan cara multi serta transdisipliner bersumber pada nilai-nilai Islam.
- c. Melakukan riset objektif yang menolong penyelesaian perkara warga, serta,
- d. Menjalakan kegiatan serupa penting buat tingkatkan mutu penerapan tridarma perguruan tinggi

**c. Tujuan**

Tujuan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara merupakan:

- a. Berlangsungnya aturan mengurus perguruan tinggi yang bagus (*good university governance*) yang membagikan sokongan penuh untuk pengembangan ilmu wawasan, teknologi serta seni berplatform nilai- nilai Islam.
- b. Terlaksananya cara pembelajaran serta pengajaran bagaikan cara pengemasan mahasiswa buat jadi masyarakat negeri yang bagus, mempraktikkan nilai- nilai Islam dalam kehidupannya.
- c. Lahirnya hasil- hasil riset objektif yang relevan dengan serta bisa menolong penanganan perkara warga; dan
- d. Terjalannya kerjasama penting dengan bermacam pihak yang menyolong kenaikan mutu penerapan tridharma akademi tinggi

#### **d. Sasaran**

Terdapat 6 target utama yang hendak dicapai UIN Sumatera Utara, ialah:

1. Dicapainya aturan mengurus pengurusan serta pengelolaan perguruan tinggi yang bagus dalam penerapan tridharma perguruan tinggi UIN Sumatera Utara.
2. Diperbolehnya tingkatan pengakuan terbaik dari badan pengakuan nasional serta global.
3. Tingkatkan jumlah fakultas serta program riset terkini yang mendapatkan pengakuan terbaik dari badan Pengakuan Nasional PT serta Badan Pengakuan Mandiri.
4. Melonjaknya kualitas ataupun mutu infut serta alumnus UIN Sumatera Utara, bagus di tingkatan reginal, nasional serta global.

5. Melonjaknya mutu pembelajaran serta penataran, riset serta pengembangan ilmu, dan dedikasi warga berplatform integrasi trans disipliner.
6. Melonjaknya kerjasama global dalam penerapan tridharma perguruan tinggi.
7. Melonjaknya kedudukan UIN Sumatera Utara dalam merespon serta menanggulangi permasalahan sosial kemasyarakatan lewat aktivitas pembelajaran serta dedikasi warga berplatform filosofi keilmuan integratif transdisipliner.

➤ **Struktur Organisasi UIN-Sumatera Utara**

Struktur Organisasi UIN-Sumatera Utara terdiri atas:

1. Dewan Penyangkut
2. Rektor dan Pembantu Rektor (Unsur Pimpinan)
3. Senat Universitas (Badan Normatif)
4. Biro Administrasi Umum dan Kepegawaian (Unsur Pelaksana Administrasi)
5. Biro akademik dan kemahasiswaan (Unsur Pelaksana Akademik)
6. Fakultas Dakwa dan Komunikasi (Unsur Pelaksana Akademik)
7. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (Unsur Pelaksana Akademik)
8. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (Unsur Pelaksana Akademik)
9. Fakultas Syari'ah dan Hukum (Unsur Pelaksana Akademik)
10. Fakultas Ushuluddin Dan Studi Islam (Unsur Pelaksana Akademik)
11. Fakultas Sains dan Teknologi (Unsur Pelaksana Akademik)

12. Fakultas Kesehatan Masyarakat (Unsur Pelaksana Akademik)
13. Fakultas Ilmu Sosial (Unsur Pelaksana Akademik)
14. Pascasarjana (Unsur Pelaksana Akademik)
15. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat/LP2M  
(Unsur Pelaksana Akademik)
16. Lembaga Penjaminan Mutu/LPM (Unsur Pelaksana Akademik)
17. Pusat Perpustakaan (Unsur Pelaksana Teknis)
18. Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data/Pustida (Unsur  
Pelaksana Teknis)
19. Pusat Pengembangan Bahasa (Unsur Pelaksana Teknis)
20. Pusat Ma'had al-Jami'ah (Unsur Pelaksana Teknis)
21. Pusat Pengembangan Bisnis (Unsur Pelaksana Teknis)
22. Pusat Layanan Internasional (Unsur Pelaksana Teknis)

## **1. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)**

### **a. Visi**

Menjadi Fakultas Unggul dalam Membina Guru dan Tenaga  
Kependidikan Profesional dan Berkarakter Islam untuk Mewujudkan  
Masyarakat Belajar di Indonesia pada Tahun 2025.

### **b. Misi**

1. Menyelenggarakan Pembelajaran Islam Terstruktur dalam  
mencerdaskan kehidupan warga.
2. Mengembangkan program riset yang menang dalam aspek  
Pendidikan dan Keguruan untuk meningkatkan SDM Bangsa.



3. Melakukan Pembelajaran serta penataran pembibitan guru dan daya kependidikan dengan cara handal dalam pelampiasan Standar Nasional Pembelajaran.
4. Melakukan riset dalam pengembangan ilmu wawasan serta teknologi berplatform pembelajaran.
5. Melakukan dedikasi pada warga dalam mempecepat perkembangan pembelajaran nasional.

**c. Tujuan**

1. Terbentuknya ahli pembelajaran Islam yang beragama, bertaqwa serta berakhlakul karimah dan memahami pemahaman agama Islam dan aspek pendidikan Islam dan keguruan.
2. Menghasilkan alumnus yang bermutu serta menang dalam meningkatkan IPTEK aspek pendidikan dan keguruan.
3. Menciptakan fakultas yang dibanggakan bagaikan pusat kelebihan pembelajaran pekerjaan guru serta daya kependidikan yang sedia dalam mengestimasi dinamika transformasi dan daya saing internasional.
4. Memusatkan inovasi pembelajaran serta keguruan yang efisien mengarah terjadinya warga madani di Indonesia.
5. Membuat kerjasama yang bagus dengan pihak terpaut dalam menguatkan kemajuan ilmu pembelajaran serta pekerjaan keguruan Islam di Indonesia.

**d. Fungsi**

1. Eksekutif serta developer pendidikan dan penelaahan dalam aspek ilmu pendidikan dan keguruan Islam.
2. Pengajar daya pakar dalam aspek Pendidikan Agama Islam, pendidikan.Bahasa Arab, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Matematika, Bimbingan dan Konseling Islam, Manajemen Pendidikan Islam, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Pendidikan Guru Raudhatul Atthfal dan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.
3. Eksekutif dedikasi pada penduduk dalam aspek ilmu pendidikan dan keguruan Islam buat membuat penduduk madani bersumber pada Pancasila serta Undang Undang Dasar 1945.

**e. Jurusan dan.Program Studi**

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan.Keguruan terdiri dari beberapa program studi, yaitu program studi Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Matematika, Bimbingan Konseling Islam, Pendidikan Biologi, Manajemen Pendidikan Islam, Pendidikan Guru Raudhatul Athfal, Pendidikan Guru Ibtidaiyah dan Pendidikan IPS.

**2. Deskripsi Data Penelitian**

**a. Tingkat penggunaan smartphone terhadap mahasiswa Prodi PAI Fitk Uin-Su Stambuk 2018/2019**

Tingkatan pemakaian ponsel pintar kepada mahasiswa Prodi PAI FITK UIN-SU diukur dengan memakai rasio liker. Tingkatan pemakaian ponsel pintar kepada mahasiswa Prodi PAI FITK UIN- SU yang terdiri dari 20 statment dengan

bentuk rasio Likert serta mempunyai 4 pengganti opsi balasan, angka paling tinggi merupakan 4 serta angka terendah merupakan 1. Responden riset ini berjumlah 42 mahasiswa dengan angka paling tinggi 124 serta angka terendah 91.

Bersumber pada informasi di atas, bisa di tahu kalau dalam penyaluran gelombang variabel mengenai pemakaian ponsel pintar ada 6 kategori interval. Kategori interval dengan jauh kategori interval 85- 91 memiliki frekuensi 3 mahasiswa, kategori interval dengan jauh kelas interval 92- 98 mempunyai frekuensi 7 mahasiswa, kategori interval dengan jauh kategori interval 99- 105 mempunyai frekuensi 20 mahasiswa, kategori interval dengan jauh kategori interval 106- 112 mempunyai frekuensi 8 mahasiswa, kategori interval dengan jauh kategori interval 113- 119 mempunyai frekuensi 2 mahasiswa, kategori interval dengan jauh kategori interval 120- 126 mempunyai frekuensi mahasiswa.

Bersumber pada kalkulasi yang sudah dicoba, hingga bisa terbuat distribusi gelombang kecenderungan tingkatan pemakaian ponsel pintar kepada mahasiswa Prodi PAI bagaikan berikut:

**Tabel 4.1**

**Distribusi Frekuensi Skor Tingkat penggunaan smartphone terhadap mahasiswa Prodi PAI Fitk Uin-Su Stambuk 2018/2019.**

<b>No</b>	<b>Kelas Interval</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>F Kumulatif</b>
1.	85 – 91	3	3
2.	92 – 98	7	10
3.	99 – 105	20	30
4.	106 – 112	8	38
5.	113 – 119	2	40

6.	120 – 126	2	42
	<b>Jumlah</b>	<b>42</b>	<b>163</b>

**Tabel 4.2**

No	Kelas Interval	F	F Komulatif	%	Kategori
1.	85-91	3	3	7 %	Sedang
2.	92-98	7	10	17 %	Tinggi
3.	99-105	20	30	25%	Tinggi
4.	106-112	8	38	47%	Sangat Tinggi
5.	113-119	2	40	4%	Rendah
6.	120-126	2	42	4%	Rendah
Jumlah		42	163	100	

Bersumber pada informasi yang disajikan di atas, dari 42 mahasiswa yang merupakan subjek riset, terdapat 8 mahasiswa ( 47%) yang mempunyai akibat pemakaian smarphone dalam kategori amat besar, 27 mahasiswa (42%) yang mempunyai akibat pemakaian smarphon edalam kategori besar, 3 mahasiswa ( 7%) buat kategori sedang, 4 mahasiswa( 8%) buat kategori rendah.

#### **b. Pengaruh smartphone terhadap prestasi belajar mahasiswa Prodi PAI**

##### **Fitk Uin-Su Stambuk 2018/2019**

Hasil informasi buat variabel prestasi belajar mahasiswa kepada mahasiswa Prodi PAI FITK UIN-SU didapat dari dokumentasi yakni penerimaan indikator prestasi mahasiswa.

Bersumber pada hasil analisa prestasi belajar yang dianalisis bisa dikenal kalau angka paling tinggi merupakan 3, 80 serta angka terendah merupakan 2, 80, *mean* ( M) 3, 14, *Median* ( Me) 478, 94, *Modus* (Mo) 3, 12 serta standar deviasi 4, 39.

Bersumber pada kalkulasi yang sudah dicoba, hingga bisa terbuat penyaluran gelombang kecondongan prestasi belajar kepada mahasiswa Prodi PAI bagaikan berikut:

**Tabel 4.3**

<b>No Kelas</b>	<b>Kelas Interval</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>F Komulatif</b>
1.	2,80-2,86	2	2
2.	2,87-2,93	3	5
3.	2,94-3,00	10	15
4.	3,60-3,66	15	30
5.	3,67-3,73	8	38
6.	3,74-3,80	4	42
	<b>Jumlah</b>	42	132

Bersumber pada informasi di atas, bisa di tahu kalau dalam penyaluran frekuensi variabel mengenai hasil berlatih ada 6 kategori interval. Kategori interval dengan jauh 2, 80- 2, 86 mempunyai frekuensi 2 mahasiswa, kategori interval dengan jauh kategori interval 2, 87- 2, 93 mempunyai frekuensi 3 mahasiswa, kategori interval dengan jauh kategori interval 2, 94- 3, 00 mempunyai frekuensi 10 mahasiswa, kategori interval dengan jauh kategori interval 3, 60- 3, 66 mempunyai frekuensi 15 mahasiswa, kategori interval dengan jauh kategori interval

3, 67- 3, 73 mempunyai frekuensi 8 mahasiswa, kategori interval dengan jauh kategori interval 3, 74- 3, 80 mempunyai frekuensi 4 mahasiswa.

Bersumber pada kalkulasi yang sudah dicoba, hingga bisa terbuat penyaluran frekuensi prestasi belajar kepada mahasiswa Prodi PAI bagaikan berikut:

**Tabel 4.4**

No	Kelas Interval	F	F Komulatif	%	Kategori
1.	2,80-2,86	2	2	4 %	Rendah
2.	2,87-2,93	3	5	7%	Rendah
3.	2,94-3,00	10	15	23%	Tinggi
4.	3,60-3,66	15	30	35%	Sangat Tinggi
5.	3,67-3,73	8	38	19%	Sedang
6.	3,74-3,80	4	42	9%	Rendah
Jumlah		42	132	100	

Bersumber pada informasi yang disajikan di atas, dari 42 mahasiswa yang merupakan subjek riset, terdapat 15 mahasiswa (35%) yang mempunyai prestasi belajar dalam jenis amat besar, 10 mahasiswa (23%) yang mempunyai prestasi belajar dalam jenis besar, 8 mahasiswa (19%) buat jenis sedang, 9 mahasiswa( 20%) buat jenis kecil.

## **B. Uji Pesyaratan Analisis**

### **1. Uji Valisitas**

Buat memaknakan keberartian harga validitas masing-masing item statment harga rxy dikonfirmasi kedalam harga kritis tabel korelasi *Product Moment* dengan taraf nyata  $\alpha = 0,05$  atau 5% untuk  $N = 42$  mahasiswa dan didapat  $r_{\text{tabel}} = 0,257$ . Rumus yang digunakan ialah:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Hasil dari analisis validitas dapat dilihat dibawah ini:

**Tabel 4.5 Hasil Validitas Butir Pernyataan Penggunaan Smartphone**

NO	$r_{\text{hitung}}$	$r_{\text{tabel}}$	Keterangan
1	0.047	0.257	TIDAK VALID
2	-0.192	0.257	TIDAK VALID
3	0.437	0.257	VALID
4	0.432	0.257	VALID
5	-0.154	0.257	TIDAK VALID
6	0.332	0.257	VALID
7	0.325	0.257	VALID
8	0.287	0.257	VALID
9	0.287	0.257	TIDAK VALID
10	0.277	0.257	VALID
11	0.070	0.257	TIDAK VALID
12	0.403	0.257	VALID
13	0.189	0.257	TIDAK VALID
14	0.144	0.257	TIDAK VALID
15	0.529	0.257	VALID

16	0.421	0.257	VALID
17	0.236	0.257	TIDAK VALID
18	0.281	0.257	VALID
19	0.254	0.257	TIDAK VALID
20	0.388	0.257	VALID
21	-0.349	0.257	TIDAK VALID
22	-0.258	0.257	TIDAK VALID
23	0.223	0.257	TIDAK VALID
24	0.149	0.257	TIDAK VALID
25	0.369	0.257	VALID
26	0.139	0.257	TIDAK VALID
27	0.278	0.257	VALID
28	-0.085	0.257	TIDAK VALID
29	0.221	0.257	TIDAK VALID
30	0.223	0.257	TIDAK VALID
31	-0.033	0.257	TIDAK VALID
32	0.056	0.257	TIDAK VALID
33	0.559	0.257	VALID
34	0.273	0.257	VALID
35	0.742	0.257	VALID
36	0.713	0.257	VALID
37	0.556	0.257	VALID
38	0.651	0.257	VALID



39	-0.163	0.257	TIDAK VALID
40	0.507	0.257	VALID

Uji validitas tes terdiri dari 40 butir pertanyaan, terdapat 20 pertanyaan dinyatakan valid dan 20 pertanyaan yang tidak valid. Maka dari itu soal yang dapat digunakan untuk penelitian adalah sebanyak 20 pertanyaan yang telah terujivaliditasnya, yaitu pertanyaan no 3, 4, 6, 7, 8, 10, 12, 15, 16, 18, 20, 25, 27, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 40.

## 2. Uji Reliabilitas

**Tabel 4.6**

### **Tingkat Reliabilitas**

No	Indeks Reabilitas	Klasifikasi
1	$0,0 \leq r_{11} < 0,20$	Sangat rendah
2	$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Rendah
3	$0,40 \leq r_{11} < 0,60$	Sedang
4	$0,60 \leq r_{11} < 0,80$	Tinggi
5	$0,80 \leq r_{11} < 1,00$	Sangat tinggi

Kriteria dilihat dari, dan menggunakan rumus:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Hasil uji reliabilitas terhadap pernyataan tes pada variabel X, memperoleh koefisien ( $r_{11}$ ) sebesar 0,624.

Bersumber pada hasil kalkulasi reliabilitas persoalan yang di validitaskan, disimpulkan kalau  $r_{hitung} = 0,624$   $r_{tabel} = 0,257$ . Hasil itu menyebabkan biji persoalan

yang dipakai merupakan reliabel serta bisa dipakai dalam riset. Bersumber pada keterangan tingkatan reliabilitas, hasil  $r_{11}=0,624$  berarti reliabilitas tercantum jenis amat besar.

Untuk melihat jelas mengenai perhitungan uji validitas dan reliabilitas masing-masing variabel dengan menggunakan SPSS Versi 24 dapat dilihat pada lampiran

### C. Hasil Analisis data/Penguji Hipotesis

#### 1. Mean, Media, Modus dan Standar Deviasi Pada Penggunaan smartphone

**Tabel 4.7**

**Nilai Pengaruh Penggunaan Smartphone**

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
<b>N</b>	<b>42</b>
<b>Mean</b>	<b>57,23</b>
<b>Median</b>	<b>101,05</b>
<b>Modus</b>	<b>105,37</b>
<b>Standar Deviasi</b>	<b>0,67</b>

#### 2. Mean, Media, Modus dan Standar Deviasi Pada Prestasi Belajar Mahasiswa

**Tabel 4.8 Nilai Pengaruh Prestasi Belajar**

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
<b>N</b>	<b>42</b>

<b>Mean</b>	<b>3,14</b>
<b>Median</b>	<b>478,94</b>
<b>Modus</b>	<b>3,12</b>
<b>Standar Deviasi</b>	<b>4,39</b>

### 3. Pengujian Hipotesis

Tahap awal yang dilaksanakan buat melaksanakan pengujian hipotesis merupakan melakukan kalkulasi pada rabel kegiatan, berikut:

**Tabel 4.9**

**Perhitungan Korelasi *Product Moment* Antar Penggunaan Smartphone  
Dengan Prestasi Belajar**

<b>No</b>	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>Y<sup>2</sup></b>	<b>XY</b>
1	118	2,90	13,924	8,41	342,2
2	105	3,80	11,025	14,44	399
3	102	3,20	10,404	10,24	326,4
4	120	3,10	14,400	9,61	372
5	94	3,50	8,836	12,25	329
6	100	3,30	10,000	10,89	330
7	111	3,60	12,321	12,96	399,6
8	91	3,30	8,281	10,89	300,3
9	101	2,90	10,201	8,41	292,9
10	113	3,40	12,769	11,56	384,2
11	99	3,20	9,801	10,24	316,8

12	102	3,40	10,404	11,56	346,8
13	103	3,40	10,609	11,56	350,2
14	104	3,00	10,816	9	312
15	91	3,70	8,281	13,69	336,7
16	101	3,20	10,201	10,24	222,2
17	103	2,80	10,609	7,84	288,4
18	110	3,30	12,100	10,89	363
19	108	3,10	11,664	9,61	334,8
20	107	3,50	11,449	12,25	374,5
21	124	3,20	15,376	10,24	396,8
22	99	3,60	9,801	12,96	356,4
23	98	3,50	9,604	12,25	343
24	106	3,30	11,236	10,89	349,8
25	93	3,70	8,649	13,69	344,1
26	93	3,40	8,649	11,56	316,2
No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>z</sup>	XY
27	100	3,30	10,000	10,89	330
28	107	3,50	11,449	12,25	374,5
29	100	3,60	10,000	12,96	360
30	109	3,30	11,881	10,89	359,7
31	102	2,90	10,404	8,41	295,8
32	96	3,20	9,216	10,24	307,2
33	103	3,60	10,609	12,96	370,8

34	101	3,30	10,201	10,89	333,3
35	102	3,30	10,404	10,89	336,6s
36	92	3,50	8,464	12,25	322
37	93	3,30	8,649	10,89	306,9
38	91	3,20	8,281	10,24	291,2
39	105	3,30	11,025	10,89	346,5
40	101	3,40	10,201	11,56	343,4
41	102	3,20	10,404	10,24	326,4
42	109	3,40	11,881	11,56	370,6
Jumlah	44305	440,6	744,52	666,14	15,567,3

Dari informasi di atas bisa dilaksanakan kalkulasi hubungan *Product Moment* seagaimana yang ada di bawah ini:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{42 \times 15,567,3 - (44305)(440,6)}{\sqrt{(42 \times 744,52 - (44305)^2)(42 \times 666,14 - (440,6)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{6538266 - 194942}{\sqrt{(3526984 - 1962)(279778 - (19,41))}}$$

$$r_{xy} = \frac{6343}{\sqrt{35267 - 27787}}$$

$$r_{xy} = \frac{6343}{\sqrt{7480}}$$

$$r_{xy} = \frac{6343}{\sqrt{86,4}}$$

$$= 7,34$$

Koefisien Determinan

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = (7,34)^2 \times 100\%$$

$$KD = 53,87 \times 100\%$$

$$KD = 5,387\%$$

Serta selanjutnya membagi Uji t dengan memakai rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Hipotesis yang diuji diformulasikan, bagaikan:

H<sub>0</sub> : Tidak terdapat penggunaan smartphone terhadap prestasi belajar mahasiswa prodi PAI FITK UIN-SU stambuk 2018/2019.

H<sub>a</sub> : Terdapat pengaruh pengaruh smartphone terhadap prestasi belajar mahasiswa prodiPAI FITK UIN-SU stambuk 2018/2019.

$$t_{hitung} = \frac{7,34\sqrt{42-2}}{\sqrt{1-7,34^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{7,34\sqrt{40}}{\sqrt{1-53,87}}$$

$$t_{hitung} = \frac{7,68 \times 6,32}{\sqrt{5,28}}$$

$$= \frac{48,5376}{5,28}$$

$$= 9,19272$$

Pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  atau 5% dan dk  $(n-2) = 42 - 2 = 40$ . Maka harga  $t(\text{tabel}) = 2,04227$ . Dengan demikian nilai  $t_{\text{hitung}}$  dengan  $t_{\text{tabel}}$  diperoleh  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  yaitu  $9,19272 > 2,021075$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa “Terdapat Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi PAI FITK UIN-SU Stambuk 2018/2019”.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Dari hasil riset yang dilaksanakan kepada imbas penggunaan ponsel pintar terhadap prestasi belajar mahasiswa prodi PAI FITK UIN- SU stambuk 2018 atau 2019. Dari tingkatan pemakaian smartphone mahasiswa yang terdiri dari 42 mahasiswa yang merupakan subjek riset, terdapat 8 mahasiswa (47%) yang mempunyai akibat pemakaian smarphone dalam jenis amat besar, 27 mahasiswa (42%) yang mempunyai akibat pemakaian smarphone dalam jenis besar, 3 mahasiswa (7%) buat jenis sedang, 4 mahasiswa (8%) buat jenis kecil.

Dari tingkatan prestasi belajar mahasiswa yang terdiri dari 42 mahasiswa yang merupakan subjek riset, terdapat 15 mahasiswa (35%) yang mempunyai prestasi belajar dalam jenis amat besar, 10 mahasiswa (23%) yang mempunyai hasil berlatih dalam jenis besar, 8 mahasiswa (19%) buat jenis sedang, 9 mahasiswa (20%) buat jenis kecil.

Hasil riset membuktikan kalau ada akibat pemakaian smartphone kepada prestasi belajar mahasiswa prodi PAI FITK UIN- SU stambuk 2018 atau 2019. Perihal ini ditunjukkan dengan hasil pengetesan dengan percobaan t. Sehabis dicoba pengetesan informasi nyatanya didapat hasil pengetesan pada tarafnya  $\alpha = 0,05$   $t_{\text{hitung}}$  ialah  $9,19272 > 2,021075$ . Dengan begitu  $H_0$  di tolak serta  $H_a$  diperoleh yang

berarti kalau “Ada akibat pemakaian smartphone kepada prestasi belajar mahasiswa prodi PAI FITK UIN- SU stambuk 2018 atau 2019.”

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Periset cuma mempelajari mengenai akibat pemakaian smartphone kepada prestasi belajar mahasiswa prodi PAI FITK UIN- SU stambuk 2018 atau 2019. akibatnya peneliti ini cuma dapat membagikan data seberapa besar aspek itu mempengaruhi kepada prestasi belajar mahasiswa. Sebaliknya faktor- faktor lain yang tidak di cermat dalam riset ini tidak dapat dikenal secara rinci.

Walaupun ada anggapan kalau dengan digunakannya kuesioner bagaikan metode pengumpulan informasi, hingga responden diharapkan hendak membagikan balasan sesuai dengan situasi yang sebetulnya.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Bersumber pada hasil riset dengan memandang deskripsi informasi hasil pengetes anggapan hingga akhirnya bagaikan berikut:

1. Bersumber pada informasi yang disajikan, dari 42 mahasiswa yang merupakan subjek riset, terdapat 8 mahasiswa (47%) yang mempunyai akibat pemakaian smarphone dalam jenis amat besar, 27 mahasiswa (42%) yang mempunyai akibat pemakaian smarphone dalam jenis besar, 3 mahasiswa (7%) buat jenis sedang, 4 mahasiswa (8%) buat jenis rendah.
2. Bersumber pada informasi yang disajikan di atas, dari 42 mahasiswa yang merupakan subjek riset, terdapat 15 mahasiswa (35%) yang mempunyai prestasi belajar dalam jenis amat besar, 10 mahasiswa (23%) yang mempunyai prestasi belajar dalam jenis besar, 8 mahasiswa (19%) buat jenis sedang, 9 mahasiswa (20%) buat jenis kecil.
3. Ada akibat pemakaian smartphone kepada prestasi belajar mahasiswa prodi PAI FITK UIN- SU stambuk 20198 atau 2019. Perihal ini ditunjukkan dengan hasil pengetesan dengan percobaan t. Sehabis dicoba pengetesan informasi nyatanya didapat hasil pengetesan pada tarafnya  $\alpha = 0,05$   $t_{hitung}$  ialah 9,19272 > 2,021075. Dengan begitu  $H_0$  di tolak serta  $H_a$  diterima yang berarti kalau “ Ada akibat pemakaian smartphone kepada prestasi belajar mahasiswa prodi PAI FITKa UIN- SU stambuk 2018 atau 2019.”

## **B. Implikasi Penelitian**

Bersumber pada hasil ulasan riset serta kesimpulan yang di ambil dalam penelitian ini hingga bisa disuguhkan keterkaitan, berikut:

1. Riset ini membuktikan kalau ada akibat bagi penggunaan smartphone terhadap prestasi belajar mahasiswa prodi PAI FITK UIN SU stambuk 2018/2019. Hal ini menunjukkan semakin tinggi penggunaan smartphone mahasiswa maka semakin turunlah prestasi belajar mahasiswa.
2. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat tingkat penggunaan smartphone hal ini menunjukkan jika penggunaan smartphone semakin tinggi maka prestasi belajar mahasiswa pun akan semakin menurun, maka sebaliknya jika penggunaan smartphone semakin rendah maka tingkat prestasi belajarnya pun semakin rendah
3. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan smartphone terhadap prestasi belajar mahasiswa prodi PAI FITK UIN SU stambuk 2018/2019. Dosen diminta agar antusias dalam mengajar, dalam pembelajaran agar tidak menggunakan smartphone. Agar mahasiswa mendengarkan, memahami apa yang di ajarkan oleh dosennya.

## **C. Saran**

Berlandaskan kesimpulan dari riset, hingga pengarang mengajukan sebagian anjuran yang diarahkan pada bermacam pihak yang bersangkutan dengan hasil riset ini, ataranya:

1. Pada pembaca yang mau melaksanakan riset yang serupa, betapa bagusny riset ini dijadikan salah satu rujukan buat melaksanakan riset berikutnya serta dicoba dengan perencanaan yang lebih bagus lagi kedepannya.
2. Sebaiknya mahasiswa diberi pemahaman betapa pentingnya prestasi dalam hidupnya, dan dalam proses belajar mengajar

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto. Suharsimi. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Agung M. Leo, 2018. *Android Pada Sistem Operasi Windows*. Yogyakarta: Madiun Madcoms.
- A-Mubarakfuri, Shafiyurrahman . 2011. *Shahib Tafsir Ibnu Katsir*. Jakarta: Pustaka Ibnu Katsir
- Departemen Agama RI. 1993. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: Gema Risalah Pers
- Emzir. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Hamka. 1984. *Tafsir Al-Azhar Juzu XXIX-XXX*. Jakarta: Pustaka Panjimas
- [Http://amiie23new.Blokspot.com/makalah-pengaruh-penggunaan-handphone.html?m=1](http://amiie23new.Blokspot.com/makalah-pengaruh-penggunaan-handphone.html?m=1)
- [Http// Ejurnal.Umri.ac.id](http://Ejurnal.Umri.ac.id). Senin. diakses pada tanggal 18/03/2019. Jam 20:17
- [Http//Media.Neliti. Com](http://Media.Neliti.Com). Minggu. diakses pada tanggal 24/03/2019. Jam 15:50
- Intan Pulungan, Istarani. 2015. *Ensiklopedia Pendidikan Jilid 1*. Medan: Larispa
- Mardianto. 2012. *Psokologi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing
- Muslim, Shahi. 2008. *Riyadhus Shalihih*. Bab 241, *Hadis* No. 1389, Jilid IV, Jakarta Timur: Darus Sunnah Press.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sugono, Dendy. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa,
- Syah Muhibbin, 2015. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya,

bin Shalih A-Utsaiman, Muhammad. 2008. *Riyadhus Shalihin Jilid 4*. Jakarta: Darul  
Sunnah Press

Zaki, Ali. 2008. *E-life Style Memanfaatkan Beragam Perangkat Teknologi Digital*.  
Jakarta: Salemba Infotek

### Menghitung Jumlah, Rentang Dan Panjang

Membuat tabel distribusi frekuensi Pengaruh Penggunaan Smartphone

Data	Frekuensi
91	3
92	1
93	3
94	1
96	1
98	1
99	2
100	3
101	4
102	5
103	3
104	1
105	2
106	1
107	2
108	1
109	2
110	1
111	1
113	1
118	1
120	1
124	1
<b>Jumlah</b>	42

1. Menentukan Jumlah Kelas:

$$N = 42$$

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 42$$

$$= 1 + 3,3 (1,62)$$

$$= 5,34 + 1$$

$$= 6,34 = 6$$

2. Mencari Range (Rentang Data)

Range didapat dengan mengurangkan data terbesar dikurangi data terkecil. Data terbesar

124 dan terkecil 91, sehingga Rentang =  $124 - 91 = 33$

$$3. \text{ Menghitung Panjang Kelas} = \frac{\text{Range}}{\text{Banyak Kelas}}$$

$$= \frac{33}{6,34} = 5,70 = 6$$

4. Membuat Kelas Interval

No	Kelas Interval	Frekuensi	F Kumulatif
1.	85 - 91	3	3
2.	92 - 98	7	10
3.	99 - 105	20	30
4.	106 - 112	8	38
5.	113 - 119	2	40
6.	120 - 126	2	42
	<b>Jumlah</b>	<b>42</b>	<b>163</b>

Menghitung Mean, Median, Modus, Standar Deviasi:

$$1. \text{ Mean} = \bar{x} = \frac{\sum xi}{n}$$

$$\bar{x} = \frac{2404}{42} = 57,23$$

2. Median

$$\frac{1}{2} \times n = \frac{1}{2} \times 42 = 21 \text{ ( data 21 terletak pada kelas 3 dengan interval 99-105)}$$

$$Bp = 99 - 0,5 = 98,5$$

$$P = 99,5 - 105,5 = 6$$

$$f = 20$$

$$F = 10$$

Rumus :  $m$

$$e = Bb + p \left( \frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

$$= 98,5 + 2 \left( \frac{\frac{1}{2}42 - 10}{20} \right)$$

$$= 101,05$$

3. Modus = 20 ( frekuensi terbesar dengan interval 99-105)

$$Bp = 99 - 0,5 = 98,5$$

$$P = 99,5 - 105,5 = 6$$

$$f_1 = 20 - 7 = 13$$

$$f_2 = 20 - 8 = 12$$

Rumus:  $M_o = Bb + p \left( \frac{f_1}{f_1 + f_2} \right)$

$$= 98,5 + 6 \left( \frac{13}{13 + 12} \right)$$

$$= 105,37$$

Menghitung standar deviasi:

Xi	Fi	Xifi	fixi
86	3	258	22188
93	7	651	60543
100	20	2000	200000
107	8	856	91592
114	2	228	25992
121	2	242	29282
Jumlah	42	4235	429593

Dari tabel di atas dapat dihitung:

$$s^2 = \frac{\sum_{i=1}^k fixi^2 - \left( \frac{\sum_{i=1}^k fixi}{n} \right)^2}{n - 1}$$

$$\sum_{i=1}^k fixi = 4235$$

$$\sum_{i=1}^k fixi^2 = 429593$$

$$= \frac{4235 - \frac{(429593)^2}{43}}{42 - 1}$$

$$= 0,45 \text{ (baru diakarkan)}$$

$$S = 0,67$$



### Membuat Tabel Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar

<b>Data</b>	<b>Frekuensi</b>
2,80	2
2,90	3
3,00	1
3,10	2
3,20	6
3,30	10
3,40	6
3,50	5
3,60	4
3,70	2
3,80	1
<b>Jumlah</b>	42

#### 1. Menentukan Jumlah Kelas:

$$N = 42$$

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 42$$

$$= 1 + 3,3 (1,62)$$

$$= 5,34 + 1$$

$$= 6,34 = 6 \text{ (dibulatkan)}$$

2. Mencari Range (Rentang Data)

Range didapat dengan mengurangkan data terbesar dikurangi data terkecil. Data terbesar 3,80 dan terkecil 2,80, sehingga Rentang =  $3,80 - 2,80 = 1$

3. Menghitung Panjang Kelas =  $\frac{Range}{Banyak\ Kelas}$

$$= \frac{1}{6} = 0,16 = 1 \text{ (Dibulatkan)}$$

4. Membuat kelas interval:

No Kelas	Kelas Interval	Frekuensi	F Komulatif
1.	2,80-2,86	2	2
2.	2,87-2,93	3	5
3.	2,94-3,00	10	15
4.	3,60-3,66	15	30
5.	3,67-3,73	8	38
6.	3,74-3,80	4	42
	<b>Jumlah</b>	42	132

Menghitung Mean, Median, Modus, Standar Deviasi:

3. Mean =  $\bar{x} = \frac{\sum xi}{n}$   
 $\bar{x} = \frac{132}{42} = 3,14$

2. Median :

$$\frac{1}{2} \times n = \frac{1}{2} \times 42 = 21 \text{ ( data 21 terletak pada kelas 3 dengan interval 2,94-3,00)}$$

$$BP = 2,94 - 0,5 = 2,44$$

$$P = 2,94,5 - 3,00,5 = 297,5$$

$$f = 10$$

$$F = 5$$

Rumus :  $m$

$$e = Bb + p \left( \frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

$$= 2,94 + 297,5 \left( \frac{\frac{1}{2}42 - 5}{10} \right)$$

$$= 478,94$$

3. Modus = 15 ( frekuensi terbesar dengan interval 3,60-3,66)

$$Bb = 3,60 - 0,5 = 3,1$$

$$P = 3,60,5 - 3,66,5 = 0,06$$

$$f_1 = 15 - 10 = 5$$

$$f_2 = 15 - 8 = 7$$

Rumus:  $M$

$$o = Bb + p \left( \frac{f_1}{f_1 + f_2} \right)$$

$$= 3,1 + 0,06 \left( \frac{5}{5+7} \right)$$

$$= 3,12$$

Menghitung standar deviasi:

Xi	Fi	Xifi	Fixi
2,81	2	5,62	15,7922
2,88	3	8,64	24,8832
2,95	10	29,5	87,025
3,61	15	54,15	195,4815
3,68	8	29,44	108,3392
3,75	4	15	56,25
Jumlah	42	142,35	487,7711

Dari tabel di atas dapat dihitung:

$$s^2 = \frac{\sum_{i=1}^k fixi^2 - \left( \frac{\sum_{i=1}^k fixi}{n} \right)^2}{n - 1}$$

$$\sum_{i=1}^k fixi = 142,35$$

$$\sum_{i=1}^k fixi^2 = 487,7711$$

$$= \frac{142,35 - \frac{(487,7711)^2}{42}}{42-1}$$

= 19,21 (baru diakarkan)

S = 4,39

df	One-Tailed Test						
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001
	Two-Tailed Test						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01	0,002
1	1,000000	3,077684	6,313752	12,706205	31,820516	63,656741	318,308839
2	0,816497	1,885618	2,919986	4,302653	6,964557	9,924843	22,327125
3	0,764892	1,637744	2,353363	3,182446	4,540703	5,840909	10,214532
4	0,740697	1,533206	2,131847	2,776445	3,746947	4,604095	7,173182
5	0,726687	1,475884	2,015048	2,570582	3,364930	4,032143	5,893430
6	0,717558	1,439756	1,943180	2,446912	3,142668	3,707428	5,207626
7	0,711142	1,414924	1,894579	2,364624	2,997952	3,499483	4,785290
8	0,706387	1,396815	1,859548	2,306004	2,896459	3,355387	4,500791
9	0,702722	1,383029	1,833113	2,262157	2,821438	3,249836	4,296806
10	0,699812	1,372184	1,812461	2,228139	2,763769	3,169273	4,143700
11	0,697445	1,363430	1,795885	2,200985	2,718079	3,105807	4,024701
12	0,695483	1,356217	1,782288	2,178813	2,680998	3,054540	3,929633
13	0,693829	1,350171	1,770933	2,160369	2,650309	3,012276	3,851982
14	0,692417	1,345030	1,761310	2,144787	2,624494	2,976843	3,787390
15	0,691197	1,340606	1,753050	2,131450	2,602480	2,946713	3,732834
16	0,690132	1,336757	1,745884	2,119905	2,583487	2,920782	3,686155
17	0,689195	1,333379	1,739607	2,109816	2,566934	2,898231	3,645767
18	0,688364	1,330391	1,734064	2,100922	2,552380	2,878440	3,610485
19	0,687621	1,327728	1,729133	2,093024	2,539483	2,860935	3,579400
20	0,686954	1,325341	1,724718	2,085963	2,527977	2,845340	3,551808
21	0,686352	1,323188	1,720743	2,079614	2,517648	2,831360	3,527154
22	0,685805	1,321237	1,717144	2,073873	2,508325	2,818756	3,504992
23	0,685306	1,319460	1,713872	2,068658	2,499867	2,807336	3,484964
24	0,684850	1,317836	1,710882	2,063899	2,492159	2,796940	3,466777
25	0,684430	1,316345	1,708141	2,059539	2,485107	2,787436	3,450189
26	0,684043	1,314972	1,705618	2,055529	2,478630	2,778715	3,434997
27	0,683685	1,313703	1,703288	2,051831	2,472660	2,770683	3,421034
28	0,683353	1,312527	1,701131	2,048407	2,467140	2,763262	3,408155
29	0,683044	1,311434	1,699127	2,045230	2,462021	2,756386	3,396240
30	0,682756	1,310415	1,697261	2,042272	2,457262	2,749996	3,385185
31	0,682486	1,309464	1,695519	2,039513	2,452824	2,744042	3,374899
32	0,682234	1,308573	1,693889	2,036933	2,448678	2,738481	3,365306
33	0,681997	1,307737	1,692360	2,034515	2,444794	2,733277	3,356337
34	0,681774	1,306952	1,690924	2,032245	2,441150	2,728394	3,347934
35	0,681564	1,306212	1,689572	2,030108	2,437723	2,723806	3,340045
36	0,681366	1,305514	1,688298	2,028094	2,434494	2,719485	3,332624
37	0,681178	1,304854	1,687094	2,026192	2,431447	2,715409	3,325631
38	0,681001	1,304230	1,685954	2,024394	2,428568	2,711558	3,319030
39	0,680833	1,303639	1,684875	2,022691	2,425841	2,707913	3,312788
40	0,680673	1,303077	1,683851	2,021075	2,423257	2,704459	3,306878

## DOKUMENTASI

**Menjelaskan cara pengisian angket**



**Mahasiswa mengisi Angket**



No	Nama	Ipk
1	PAHMI IDRIS HARAHAHAP	3.90
2	SILVIA	3.80
3	WINDA LESTARI	3.20
4	MIFTAHUL JANNAH	3.10
5	YUNI SARAH NAINGGOLAN	3.50
6	AZHARI MUNTHA	3.30
7	YUNI AFSARI CHANIAGO	3,60
8	SAIDATUL HAMNI HASIBUAN	3.30
9	MIFTAHULKHOIRIYAH SIMANJUNTAK	2.90
10	KHAIRUNNISA	3.40
11	ANGGI LESTARI	3.20
12	ANISA DAMAYANTI	3.40
13	M. HASAN ISHFI	3.50
14	SANTRI FAHMI	3.00
15	SAHRI RAMADHAN	3.70
16	SAMARIA NASUTION	3.20
17	M. ANDHIKA SYAHRIFIN	2.80
18	ADAM RAHMADSYAH	3.30
19	M. YUSUF	3.10
20	ABI KARAMI	3.50
21	SANGKOT HAYATI	3.20
22	ROMA ILAM	3.60
23	AHMAD RIFAI	3.50
24	NONA MALASARI	3,30
25	RANI JUNI ARNI	3.70
26	NICOLAS RAHMAT	3.40
27	MUNIROH SALAMAH	3,30
28	JULKIFLI	3,50
29	KARIMAN RAMADAN	3.60
30	NUR AISYAH SURIN	3,30
31	OK FADHLAN MS	2,90
32	JUWITA	3.20
33	NURUL AFDINA	3.60
34	FATIMAH JAHROH	3,30
35	IKA AGUSTINA	3.30
36	. SAIF SIREGAR	3.50
37	KHAIRANI AZIZAH	3.30
38	MUTIA PUTRI	3.20
39	MIRA ZANDIAH	3.30
40	ALFIMEYLLINA PULUNGAN	3.40
41	TIARA AT-THAHIRAH	3,20
42	NAMIRA FITRI	3,30

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **A. Identitas Diri**

1. Nama : RICKA PUSPITA DEWI
2. Nim : 31154196
3. Tempat/tanggal lahir : MEDAN, 19 JANUARI 1998
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. Anak Ke : 1 dari 1 Bersaudara
7. No. HP : 0822 9491 5911
8. Nama Ayah : Miswanto
9. Nama Ibu : Khairani
10. Alamat : Desa Sidodadi Kec Batang Kuis, Kab Deli Serdang

### **B. Riwayat Pendidikan**

1. SDN 106826 Desa Sidodadi Kec Batang Kuis
2. MTs Bustanul Ulum Desa Sidodadi Kec Batang Kuis
3. MA Bustanul Ulum Desa Sidodai Kec Batang Kuis

### Kegiatan Bimbingan Skripsi

Pembimbing I

Nama Dosen : Dr. H. SANGKOT XIASITION, MA

Pertemuan/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran/Masukan	Tanda Tangan
01/08/2019	Bimbingan Bab 4-5		
07/08/2019	ABSTRAK		
14/08/2019	Perbaikan Kajian Teori		
15/08/2019	Perbaikan cara Penulisan		
19/08/2019	ACC SKRIPSI		

NB: Minimal bimbingan skripsi sebanyak 5x pertemuan

Mengetahui,  
Ketua Prodi PAI  
Drs. H. Aida Ritonga, MA  
NIP. 19701024 199603 2 002



### Kegiatan Bimbingan Skripsi

Pembimbing II

Nama Dosen : Dr. H. DEDI MASRI, Lc, MA

Pertemuan/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran/Masukan	Tanda Tangan
08/8-2019	Bimbingan Bab 4 dan 5		
09/8-2019	Perbaikan Teori		
15/8-2019	PERBAIKAN TEORI		
16/8-2019	ABSTRAK		
17/8-2019	Perbaikan Penulisan Data		
19/8-2019	ACC SKRIPSI		

NB: Minimal bimbingan skripsi sebanyak 5x pertemuan

Mengetahui,  
Ketua Prodi PAI  
Drs. H. Aida Ritonga, MA  
NIP. 19701024 199603 2 002







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Willem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371 Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683  
Website : [www.fitk.uinsu.ac.id](http://www.fitk.uinsu.ac.id) e.mail : [fitk@uinsu.ac.id](mailto:fitk@uinsu.ac.id)

Nomor : B- 5810/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/06/2019  
Lampiran : -  
Hal : **Izin Riset**

Medan, 17 Juni 2019

**Yth. Ka. Prodi PAI FITK UIN SU**

*Assalamu'alaikum Wr Wb*

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : RICKA PUSPITA DEWI  
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 19 Januari 1998  
NIM : 33153037  
Semester/Jurusan : VIII/Pendidikan Agama Islam

Untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Jurusan PAI FITK UIN SU, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi yang berjudul:

**" PENGARUH PENGGUNAAN SMARTPHONE TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PRODI PAI FITK UIN SU STAMBUK 2018/2019 ".**

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalam*

A.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan

Drs. Rustam, MA

NIP.19680920 199503 1 002

Tembusan:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan